

**MOTIVASI MAHASISWA *NON* FIK DALAM MENGIKUTI LATIHAN
UKM BULU TANGKIS UNY**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:

Punki Sadewa

NIM 17601241036

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

MOTIVASI MAHASISWA *NON* FIK DALAM MENGIKUTI LATIHAN UKM BULU TANGKIS UNY

Di Susun Oleh:

Punki Sadewa

17601241036

telah memenuhi syarat dan di setujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.



Yogyakarta, 24 Maret 2021

Mengetahui,

Koord. Prodi PJKR

Disetujui,

Dosen Pembimbing

Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.,AIFO.
NIP.19610731199001

Drs. Amat Komari, M.Si
NIP.19620422199001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Punky Sadewa

NIM : 17601241036

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

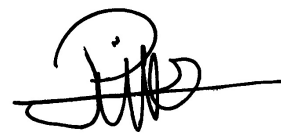
Judul TAS : Motivasi Mahasiswa *Non* FIK dalam Mengikuti Latihan

UKM Bulu tangkis UNY

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya belum ada karya atau pendapat lain yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulis karya ilmiah yang baik dan benar,

Yogyakarta, 5 April 2021

Penulis



Punky Sadewa

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

MOTIVASI MAHASISWA *NON FIK* DALAM MENGIKUTI LATIHAN UKM BULU TANGKIS UNY

Disusun oleh:

Punki Sadewa
NIM .17601241036

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri
Yogyakarta

Pada tanggal 5 April 2021

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Amat Komari, M.Si Ketua Penguji/Pembimbing		21 April 2021
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. Sekretaris		21/4 2021
Drs. R. Sunardianta, M.Kes Penguji		20/4 2021

Yogyakarta, 21 April 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

plt Dekan,



Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.

NIP. 198208152005011002

MOTTO

1. Bulu tangkis permainan seru dan menarik

Dapat membentuk karakter seseorang

Semua masalah menjadi baik

Perlu sikap yang terus terang. (Punki Sadewa)

2. Yang ingin menjadi atlet bulu tangkis harus giat berlatih dan bekerja

keras, kedisiplinan sangat diperlukan untuk menjadi seorang juara.

(Taufik Hidayat).

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya skripsi ku ini untuk orang orang yang kusayangi:

1. Kedua orang tuaku, Ibu Sri Suhartini yang selalu memberikan semangat, doa, motivasi, dorongan serta tak pernah berhenti mencurahkan kasih sayangnya kepadaku. Untuk Ibu, saya sangat bangga terlahir dari sosok sepertimu. Maafkan anakmu yang belum bisa membalas apa yang sudah kau berikan, doakan anakmu ini segera sukses dan membuat bangga keluarga kecil ini. Teruntuk ayahku Suwita, terimakasih sudah mengajarkanku arti tanggung jawab, berjuang, dan pantang menyerah. Gelar sarjana ini sebagai jawaban atas rasa kepercayaanmu yang kau berikan kepadaku.
2. Untuk kakakku terhebat, Sri Herwati yang baik hati dan selalu memberikan motivasi, bimbingan serta arahan kepadaku untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Doakan adikmu ini segera menjadi orang yang sukses dan dapat membahagiakan keluarga kecil ini.

**MOTIVASI MAHASISWA *NON* FIK
DALAM MENGIKUTI LATIHAN
UKM BULU TANGKIS UNY**

Oleh
Punki Sadewa
17601241036

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi mahasiswa *non* FIK dalam mengikuti latihan UKM bulu tangkis.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei, teknik pengambilan data menggunakan angket. Subyek penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yang digunakan ialah Mahasiswa *non* FIK yang aktif dalam latihan rutin di UKM bulu tangkis yang berjumlah 36 mahasiswa. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif yang disajikan dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa kategori motivasi mahasiswa *non* FIK dalam mengikuti latihan UKM bulu tangkis UNY berada pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 8,3% (3 mahasiswa), kategori “Tinggi” sebesar 19,4% (7 mahasiswa), kategori “Sedang” sebesar 36,1% (13 mahasiswa) dan kategori “Rendah” sebesar 36,1% (13 mahasiswa).

Kata Kunci: Motivasi, Mahasiswa *non* FIK dalam Mengikuti Latihan UKM Bulu Tangkis UNY.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas tersusunnya tugas akhir yang berjudul “Motivasi Mahasiswa *non* FIK dalam Mengikuti Latihan UKM Bulu Tangkis UNY” bisa diselesaikan dengan baik dan lancar.

Disadari bilamana penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dengan beberapa pihak, Oleh karena itu pada kesempatan ini di sampaikan terimakasih yang sebesar besarnya kepada yang terhormat:

1. Drs. Amat Komari, M.Si., Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, semangat dan masukan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Sekretaris dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO., Ketua Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses pengajuan judul, proposal hingga selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes., selaku plt Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Seluruh bapak ibu dosen dan karyawan FIK UNY yang telah memberikan ilmu selama penulis studi dan membantu perihal perizinan surat selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

7. Ketua dan pengurus UKM Bulu Tangkis UNY yang telah memberikan izin dan bantuan memperlancar pengambilan data selama Tugas Akhir Skripsi ini dilaksanakan.
8. Semua teman teman seperjuangan kelas PJKR A 2017 yang selalu memberikan semangat, dorongan, doa dan motivasi kepada penulis.
9. Seluruh pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan kerjasamanya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan, kerjasama dan perhatian yang diberikan oleh semua pihak di atas menjadi amal yang bermanfaat dan mendapat balasan Allah SWT dan semoga Tugas Akhir ini menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi para pembaca budiman.

Yogyakarta, 2 April 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized 'P' and 'S' with a horizontal line extending to the right.

Punki Sadewa

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Motivasi.....	9
1. Hakikat Motivasi.....	9
2. Hakikat UKM.....	22
3. Permainan Bulu Tangkis.....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berfikir.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Desain Penelitian.....	37
B.	Tempat Penelitian.....	37
C.	Devinisi Variabel Operasional Penelitian.....	37
D.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
E.	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
	1) Instrumen.....	38
	2) Pengumpulan Data.....	40
F.	Uji Coba Instrumen.....	41
	1) Uji Validitas.....	42
	2) Uji Reliabilitas.....	43
G.	Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Penelitian.....	47
B.	Pembahasan.....	58
C.	Keterbatasan Penelitian.....	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Kesimpulan.....	64
B.	Implikasi Penelitian.....	65
C.	Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA.....	67
---------------------	----

LAMPIRAN.....	69
---------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi kisi Instrumen Penelitian.....	40
Tabel 2. Penskoran Nilai Angket.....	41
Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	43
Tabel 4. Kisi Kisi Angket Penelitian.....	44
Tabel 5. Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen.....	44
Tabel 6. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	45
Tabel 7. Pengkategorian Motivasi Mahasiswa <i>non</i> FIK.....	46
Tabel 8. Tabel Deskriptif Statistik Motivasi Mahasiswa <i>non</i> FIK dalam Mengikuti Latihan UKM bulu tangkis UNY.....	47
Tabel 9. Pengkategorian Motivasi Mahasiswa <i>non</i> FIK dalam Mengikuti Latihan UKM Bola Voli UNY.....	48
Tabel 10. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Kegembiraan dan Kesenangan.....	49
Tabel 11. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Kegembiraan dan Kesenangan.....	49
Tabel 12. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Cinta Tindakan.....	50
Tabel 13. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Cinta Tindakan.....	51
Tabel 14. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Kesempatan untuk Menunjukkan.....	52
Tabel 15. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Kesempatan untuk Menunjukkan.....	52
Tabel 16. Tabel Deskriptif Statistik Meningkatkan Keterampilan.....	53
Tabel 17. Distribusi Pengkategorian Data Meningkatkan Keterampilan.....	53
Tabel 18. Tabel Deskriptif Statistik Piala dan Hadiah.....	54
Tabel 19. Distribusi Pengkategorian Data Piala dan Hadiah.....	55
Tabel 20. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Pujian.....	56
Tabel 21. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Pujian.....	56
Tabel 22. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Status.....	57
Tabel 23. Distribusi Pengkategorian Data Status.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Bulu Tangkis.....	30
Gambar 2. Net Bulu Tangkis.....	30
Gambar 3. <i>Shuttlecock</i> Bulu Tangkis.....	31
Gambar 4. Raket Bulu Tangkis	31
Gambar 5. Sepatu Bulu Tangkis.....	32
Gambar 6. Tas Bulu Tangkis.....	32
Gambar 7. Senar Raket Bulu Tangkis.....	33
Gambar 8. Bagan Kerangka Berfikir.....	34
Gambar 9. Diagram Motivasi Mahasiswa dalam Mengikuti Latihan UKM Bulu Tangkis UNY.....	48
Gambar 10. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Kegembiraan dan Kesenangan.....	50
Gambar 11. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Cinta Tindakan.....	51
Gambar 12. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Kesempatan untuk Menunjukkan.....	53
Gambar 13. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Meningkatkan Keterampilan.....	54
Gambar 14. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Piala dan Hadiah	55
Gambar 15. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Pujian.....	57
Gambar 16. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Status.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keputusan Melaksanakan Uji Coba Instrumen Penelitian.....	70
Lampiran 2. Surat Izin Melakukan Uji Coba Instrumen.....	71
Lampiran 3. Surat Validasi Ahli.....	72
Lampiran 4. Surat Keputusan Melaksanakan Penelitian di UKM Bulu Tangkis UNY.....	73
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian di UKM Bulu Tangkis UNY.....	74
Lampiran 6. Angket Uji Coba Instrumen.....	75
Lampiran 7. Uji Coba Instrumen di UKM Bulu Tangkis UMY.....	79
Lampiran 8. Tabulasi Data Uji Coba Peneletian.....	83
Lampiran 9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	84
Lampiran 10. Angket Peneltian.....	89
Lampiran 11. Angket Penelitian Mahasiswa <i>non</i> FIK.....	93
Lampiran 12. Tabulasi Data Penelitian.....	96
Lampiran 13. Kartu Bimbingan TAS.....	97
Lampiran 14. Dokumentasi.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengertian Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) ialah tempat bagi aktivitas para mahasiswa agar dapat menumbuhkan kemampuan hobi serta keahlian setiap anggotanya (Agung Rifqi Hidayat, dkk: 2015). UKM adalah sebuah organisasi wadah atau ajang berkumpulnya setiap mahasiswa yang mempunyai kesamaan hobi, kesenangan serta kreatifitas yang serupa. UKM ini salah satu program aktivitas ekstrakurikuler yang ada di universitas yang berhubungan pada penalaran, hobi, kemampuan, kegemaran, kesejahteraan dan pengabdian sosial. Di setiap perguruan tinggi pastinya mempunyai UKM, tidak terkecuali UNY.

Berdasarkan situs *website* Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama UNY dijelaskan bahwa UKM di UNY dikelompokkan menjadi 5 bidang, di antaranya bidang penalaran, bidang olahraga, bidang seni, bidang kesejahteraan, serta bidang minat khusus. Dari penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bidang olahraga. Peristiwa ini didasari karena bidang olahraga adalah bidang yang sangat banyak mempunyai cabang olahraganya dan merupakan salah satu bidang favorit pada UKM di UNY.

Berpartisipasi dan ikut serta dalam UKM olahraga adalah kegiatan yang bermanfaat untuk mahasiswa FIK yang setiap hari cenderung

bersentuhan dengan bidang olahraga, dan mengikuti UKM olahraga pun juga tak kalah berguna bagi mahasiswa *non* FIK meskipun dilakukan tidak setiap hari berkiprah di bidang olahraga. Ketika ikut serta dalam Unit Kegiatan Mahasiswa potensi, keahlian dan keterampilan dalam hal olahraga dapat bertambah, hal ini dapat terjadi sebab di dalam UKM olahraga terdapat program latihan rutin yang nantinya program ini bertujuan untuk meningkatkan *skill* para mahasiswa tersebut. Selain itu olahraga tidak pernah lepas dari aktivitas seseorang, merujuk terhadap kalimat *men sana in corpore sano* (jika pada tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat) kalimat ini memperjelas jika berolahraga penting dan bisa dilaksanakan siapapun, bukan hanya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan sendiri yang harus melakukan olahraga.

Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) UNY mendidik para mahasiswanya untuk bisa melakukan segala jenis dan bentuk olahraga salah satunya adalah bulu tangkis. Mayoritas atlet bulu tangkis UNY yang berasal dari mahasiswa FIK karena memang ketika penerimaan mahasiswa baru di UNY banyak atlet bulu tangkis yang diterima di FIK berdasar prestasinya, oleh karena itu atlet bulu tangkis UNY dikuasi oleh mahasiswa FIK. Prestasi yang didapatkan UKM bulu tangkis cukup banyak dan sering menjuarai berbagai event kejuaraan dari tingkat daerah, nasional bahkan internasional namun pada saat sesi latihan rutin di UKM banyak atlet yang dari mahasiswa FIK sering tidak hadir pada saat latihan rutin di UKM dikarenakan ada beberapa mahasiswa yang berbenturan jadwal latihannya dengan klubnya dan

ada yang sudah melatih di klub lokal, jadi itulah yang menyebabkan mahasiswa FIK jarang mengikuti latihan rutin di UKM.

Sementara mahasiswa *non* FIK yang notabene masih awam mengenal olahraga. Di Universitas Negeri Yogyakarta memberikan berbagai penawaran dalam mengikuti UKM, salah satunya UKM bulu tangkis. Melihat dari daftar anggota UKM bulu tangkis memanglah banyak mahasiswa *non* FIK yang mengikuti UKM bulu tangkis bahkan dalam sesi latihan rutin di UKM terlihat mahasiswa FIK lebih sering datang dan rajin dibandingkan mahasiswa FIK sebab memang mahasiswa *non* Fakultas Ilmu Keolahragaan ini mayoritas tidak ada yang ikut bergabung dalam *club* bulu tangkis yang ada diluar Universitas Negeri Yogyakarta. Mahasiswa non Fakultas Ilmu Keolahragaan terlihat sering datang dan rajin pada saat latihan rutin di UKM karena dipengaruhi beberapa faktor salah satunya sekedar hanya kesenangan semata serta mengisi waktu yang luang. Oleh karena itu kedatangan mahasiswa non FIK dalam sesi latihan rutin di UKM bukan untuk berusaha menambah prestasi dalam bidang olahraga namun banyaknya aspek-aspek yang memberikan pengaruh terhadap mahasiswa non Fakultas Ilmu Keolahragaan tersebut mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa bulu tangkis.

Selama ini tidak sedikit mahasiswa UNY yang belum mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa. Peristiwa itu terjadi dikarenakan sebagian faktor di antaranya mereka belum bisa membagi waktunya berkuliah dengan ekstrakurikuler di Unit Kegiatan Mahasiswa. Latihan rutin yang diadakan UKM bulu tangkis berlangsung setiap seminggu dua kali pertemuan yaitu

pada hari Selasa pukul 16.00 - 19.00 serta dihari Jum'at pukul 16.00 - 20.00 WIB di *Hall* bulu tangkis FIK UNY. Terkait dengan fasilitas yang disediakan UKM bulu tangkis sebenarnya sudah cukup bagus, namun beberapa fasilitas masih harus menyesuaikan seperti penggunaan *Hall*, misalnya jika *Hall* sedang dipakai acara/kegiatan baik dari kampus atau dari luar berdampak pada kegiatan latihan rutin yang terpaksa harus diliburkan, kemudian ketika terjadi cuaca buruk atau hujan deras melanda, atap genting yang ada di *Hall* bulu tangkis bocor dan membasahi lapangan sehingga menyebabkan terhentinya latihan rutin. Para mahasiswa harus menunggu sampai hujan reda dan menunggu lapangan dibersihkan kembali. Kendala selanjutnya terdapat pada mahasiswa itu sendiri seperti masih ketergantungan pada teman lain pada saat ingin berangkat latihan. Kemudian ketika latihan berlangsung masih banyak yang tidak serius dan bergurau dengan temanya, padahal jika ingin terampil bermain bulu tangkis seharusnya para mahasiswa ini bersungguh sungguh agar hasil yang di dapatkan saat latihan dapat maksimal dan tentunya bermanfaat bagi dirinya sendiri. Konsentrasi pada saat latihan juga menjadi catatan tersendiri karena banyak mahasiswa *non* FIK ini di saat latihan berlangsung masih ada yang menyepelkan program latihan yang diberikan oleh pelatih serta beberapa mahasiswa sulit untuk menerima intruksi dari pelatih sebab konsentrasi dalam berlatihnya masih belum maksimal.

Motivasi merupakan suatu hal yang penting bagi seseorang untuk memilih suatu kegiatan dan mengikuti kegiatan tersebut, tak terkecuali para mahasiswa. Mahasiswa dalam hal ini mahasiswa *non* FIK memilih suatu

aktivitas tentunya memiliki motivasi tersendiri, selain mengikuti latihan rutin di UKM hanya sekedar untuk bersenang senang ada juga beberapa mahasiswa *non* FIK yang mengikuti latihan rutin di UKM untuk menumbuhkan potensi dalam bidang olahraga bulu tangkis peristiwa ini dilaksanakan supaya dapat menjabat sebagai olahragawan (atlet) serta masuk menjadi bagian tim inti bulu tangkis UNY sehingga orangtua bisa bangga terhadap diri kita, organisasi dan bangsa. Macam-macam motivasi dari mahasiswa *non* FIK yang mengikuti latihan UKM bulu tangkis tersebut tentunya mempengaruhi hasil dari apa yang ia kerjakan pada saat mengikuti latihan UKM dan berdampak pada hasil akhir bisa baik atau bisa beprestasi, namun sebaliknya bisa buruk dan hanya menghabiskan waktu saja atau kurang bermanfaat bagi mereka. Ditinjau dari hal tersebut maka jelas motivasi mahasiswa non Fakultas Ilmu Keolahragaan dalam mengikuti latihan Unit Kegiatan Mahasiswa bulu tangkis bermacam-macam dan belum diketahui secara pasti apa motivasi tersebut.

Dari uraian di atas yang telah melatarbelakangi, sehingga peneliti ingin melaksanakan riset yang judulnya “Motivasi mahasiswa non FIK dalam mengikuti UKM bulu tangkis UNY”.

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang bisa teridentifikasi antara lain:

1. Ketergantungan pada teman lain pada saat berangkat latihan ukm.

2. Masih ditemukan mahasiswa *non* FIK yang tidak bersungguh sungguh mendengarkan intruksi pelatih saat proses latihan berlangsung.
3. Pada saat latihan masih banyak yang bergurau.
4. Disiplin untuk latihan masih kurang.
5. Belum diketahui seberapa tinggi motivasi mahasiswa *non* FIK dalam mengikuti UKM bulu tangkis.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah serta banyaknya masalah yang harus diidentifikasi serta mengingat jangka waktunya yang pendek pada penelitian ini sehingga dibutuhkan batasan masalah. Topik masalah yang hendak diambil antara lain meneliti tentang motivasi mahasiswa *non* FIK dalam mengikuti latihan UKM bulu tangkis UNY.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah, peneliti dapat merumuskan yaitu sebagai berikut:
“Seberapa tinggi motivasi mahasiswa *non* FIK dalam mengikuti UKM bulu tangkis UNY?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari riset berikut adalah agar dapat mengetahui seberapa tinggi motivasi mahasiswa *non* FIK dalam mengikuti latihan UKM bulu tangkis UNY.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis bisa dikemukakan antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil *riset* berikut di harapkan bisa menambah sumbangan ilmu serta wawasan berkaitan dengan motivasi mahasiswa non FIK dalam mengikuti latihan UKM bulu tangkis.
- b. Memperbanyak analisis berkaitan peningkatan UKM bulu tangkis UNY.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya.

- 1) Bisa digunakan untuk bahan masukan serta acuan pada saat memperbanyak pengkajian teoritis.
- 2) Hasil riset bisa digunakan untuk bahan kepustakaan di masa mendatang.

b. Bagi UKM bulu tangkis

- 1) Dapat digunakan agar bisa mendiskripsikan serta memahami motivasi mahasiswa non Fakultas Ilmu Keolahragaan memilih Unit Kegiatan Mahasiswa bulu tangkis Universitas Negeri Yogyakarta.
- 2) Dapat mengetahui apa saja motivasi mahasiswa non Fakultas Ilmu Keolahragaan dalam mengikuti latihan Unit Kegiatan Mahasiswa bulu tangkis.

3) Dengan memahami dan melihat motivasi mahasiswa non Fakultas Ilmu Keolahragaan dalam mengikuti latihan Unit Kegiatan Mahasiswa bulu tangkis di UNY, maka dapat diusahakan program yang dijalankan pihak UKM menjadi lebih beragam dan bervariasi.

c. Bagi Masyarakat

Memperbanyak pengetahuan mengenai motivasi mahasiswa non Fakultas Ilmu Keolahragaan dalam mengikuti latihan Unit Kegiatan Mahasiswa bulu tangkis UNY.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Pada dasarnya perilaku setiap individu ditetapkan dari keinginan serta keperluan manusia agar dapat memperoleh tujuan yang diinginkan. Setiap orang melaksanakan kegiatan didasari oleh beberapa faktor yang muncul di dalam diri individu serta adanya pengaruh tentang apa yang dipikirkan. Faktor yang muncul pada badan setiap individu ikutserta di dalam menetapkan kegiatannya, akan tetapi faktor eksternal yang bisa menguatkan ataupun mengecilkan motif setiap manusia. Kata lain dari motivasi menyesuaikan pada faktor serta proses yang ikut serta dalam mendorong manusia agar dapat menumbuhkan reaksi di beragam kondisi. Pengertian dari motif yaitu suatu power/daya dan kekuatan yang ada di dalam diri setiap makhluk hidup, yang dapat membuat makhluk hidup tersebut melakukan tindakan, sehingga kepentingan serta aspirasi tersebut dinamakan motif (Komarudin, 2015: 23). Berdasarkan pendapat dari Hamzah B. Uno (2012: 6) “motivasi merupakan kekuatan yang bergerak berada pada badan manusia agar dapat melaksanakan kegiatan, supaya dapat mencapai tujuan yang diharapkan”. Tetapi menurut pendapat dari Sardiman (2012: 75) yaitu motivasi bisa pula disebut

dengan sekelompok metode atau cara agar dapat mempersiapkan situasi tertentu, maka makhluk hidup menjadi bersedia serta mampu untuk melakukannya.

Definisi dari motivasi adalah stimulus yang bersifat mendorong biasanya timbul dari luar kedalam ataupun luar diri setiap orang agar dapat melaksanakan suatu aktivitas yang dapat melindungi setiap aktivitas dan bisa memilah memilih aktivitas maka bisa memperoleh tujuan yang diharapkan. Menurut (Handoko, 1992: 5) Motivasi merupakan daya atau kekuatan maupun faktor yang ada pada diri makhluk hidup, yang dapat mengakibatkan, memusatkan serta menorganisasikan perilakunya. Berdasarkan penjelasan dari (Jamaris, 2013: 170) motivasi yaitu daya ataupun kemampuan yang dapat menggerakkan seseorang, memilah dalam melaksanakan setiap aktivitas serta berfokus pada tujuan yang hendak dicapai.

Berdasarkan Mc.Donald dalam Sardiman (2011: 73-74) yang mengemukakan: Motivasi merupakan transformasi *energy* yang terdapat pada diri makhluk hidup biasanya ditandai oleh datangnya “feeling” serta di dahului oleh reaksi pada tujuan awal. Berdasarkan penjelasan tersebut berisi 3 komponen pokok diantaranya: 1) jika motivasi memulai berlangsungnya perubahan daya *energy* yang terdapat pada diri makhluk hidup. berkembangnya motivasi bakal membawa sekitar 15 perubahan *energy* yang terdapat pada *system “neurophysiological”* yang terdapat di setiap makhluk hidup. Sebab berhubungan dengan perubahan *energy*

mahluk hidup (biarpun motivasi tersebut datang di dalam diri seseorang), kelihatannya dapat berhubungan dengan aktivitas jasmani setiap orang. 2) Motivasi biasanya ditandai dengan kemunculan, rasa atau "*feeling*", afeksi setiap orang. Dengan demikian motivasi berhubungan terhadap masalah psikis, afeksi serta emosional yang bisa menunjukkan perilaku organisme. 3) Motivasi hendak dirangsang oleh tujuannya.

Sehingga motivasi sebetulnya merupakan suatu respon dari gerak laku atau *action*, ialah tujuannya. Motivasi dapat timbul dan muncul di dalam diri setiap individu, tetapi munculnya tersebut didasari atas stimulus/dorongan yang berasal dari faktor lainnya pada hal ini yang dimaksud yaitu tujuan. Tujuan bisa jadi berkaitan erat dengan permasalahan keinginan.

Berdasarkan pengertian yang diungkapkan di atas bisa diambil kesimpulannya jika motivasi ialah stimulus atau penggerak, yang dapat merubah tindakan manusia agar fokus terhadap tujuan yang hendak dicapai. Motivasi atau suatu penggerak bisa muncul di dalam diri seorang serta dapat pula tumbuh disebabkan oleh stimulus internal. Motivasi adalah sesuatu peristiwa yang begitu penting bagi manusia agar mengalami perkembangan atau kesuksesan pada saat menggapai dan mencapai tujuan yang diinginkannya.

b. Teori Motivasi

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan oleh pakarnya menyebutkan bahwa sebagian motivasi dapat datang dikarenakan adanya suatu kebutuhan (*need*). kebutuhan ini membuat seorang individu berusaha, hal yang dimaksud adalah berusaha agar kebutuhannya itu bisa dipenuhi. Tidak hanya itu, terdapat teori yang menyebutkan bahwa sebuah prestasi dan kepuasan menjadi satu hal yang membuat motivasi muncul pada diri seseorang.

1) Teori Motivasi McClelland

David McClelland begitu yakin jika *achievement* serta motivasi memiliki peran yang begitu penting di dalam kesuksesan mandiri dan pada saat meraih tujuan yang sudah ditetapkan. *David McClelland* menyatakan jika terdapat 3 jenis motivasi untuk mendorong seseorang bertindak yaitu (Jamaris, 2013: 175):

- a) *Achievement motivation* (motivasi prestasi) adalah motivasi yang dapat membuat setiap manusia berupaya menggapai prestasi atas aktivitas yang dilakukannya serta berusaha dalam memecahkan permasalahan yang menghambat upayanya agar prestasi itu dapat tercapai.
- b) *Authority/power motivation* (motivasi kekuasaan) adalah kekuatan dorongan ataupun motivasi agar dapat mencari akibat maupun kekuasaan secara efisien serta dapat memberi banyak manfaat. Motivasi tersebut berhubungan terhadap kepentingan agar dapat menumbuhkan status sosialnya.
- c) *Affiliation motivation* (motivasi afiliasi) adalah kepentingan yang dapat membawa setiap manusia untuk melaksanakan hubungan sosial kepada makhluk hidup lain, mempererat tali silaturahmi serta mempererat hubungan kerjasama.

Dari penjelasan yang telah dikemukakan *David McClland* bisa diambil kesimpulan jika ke-3 kebutuhan ini tidak selamanya timbul pada perilaku manusia yang memiliki kekuatan yang berbeda ataupun tidak sama. Jika melihat pada teori Mashlow maka teori yang dikemukakan oleh Mc Celland ini hampir sama yaitu dengan menekankan pengetahuan setiap orang agar bisa dimengerti melalui kepentingan-kepentingannya.

2) Teori Motivasi Herzberg

Menurut penjelasan dari Frederick Herzberg dapat menumbuhkan ide konsep yang berasal dari upaya seseorang untuk mengisi kepuasan pada saat memenuhi keperluan hidup. Konsep motivasi Herzberg sering dipergunakan pada dunia berbisnis, namun di dalam dunia pendidikan, konsep berikut banyak pula digunakan. Herzberg menjelaskan jika teori motivasi yang berdasarkan pada 2 faktor antara lain *motivating factor* dan *hygiene factor* (Latipah, 2012: 171):

- a) Faktor motivasional, adalah peristiwa dan kejadian yang memiliki sifat intrinsik (yang sumbernya dari internal individu) yang dapat menstimulus prestasi.
- b) Faktor pemeliharaan (*hygiene*) adalah suatu faktor yang bersifat ekstrinsik (yang sumbernya dari eksternal individu) ikut dalam memastikan karakter setiap individu pada kehidupan-nya.

Menurut teori yang dibangun Herzberg dari 2 paradigma, antara lain paradigma yang berhubungan terhadap perilaku seseorang dengan pekerjaan ataupun *motivating factor* yang mengaitkan dengan faktor yang dapat mengakibatkan pegawainya merasa puas

serta paradigma yang berhubungan terhadap prosedur di perusahaan, pengawasan, interaksi interpersonal serta situasi bekerja dan system gaji dapat dikatakan faktor pemeliharaan. Berdasarkan teori berikut bilamana faktor pemeliharaan belum tercukupi, sehingga dapat menimbulkan ketidakpuasan dengan hasil pekerjaannya, peristiwa tersebut disebabkan karena kepuasan dalam bekerja begitu berkaitan terhadap prestasi kerja (*achievement*), pengakuan ataupun penghargaan (*recognition*), pekerjaan itu sendiri (*the work it self* ataupun *job content*), tanggungjawab (*responsibility*) serta kesuksesan kerja (*advancement*). Seluruh faktor di atas adalah motivator yang dapat memberi kepuasan kerja serta memberi dampak yang baik untuk kedepannya, dan faktor pemeliharaan bisa memberikan kepuasan kerja dalam waktu yang pendek ditahap berikutnya, manusia dapat kembali lagi pada situasi awal (Herzberg, Gewel, dalam Jamaris, 2013: 175). Prinsip Herzberg menjelaskan bahwa kesimpulan dari motivasi merupakan hal yang membuat sekelompok manusia memiliki semangat tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya ataupun kegiatan lain yaitu faktor motivasi intrinsik, artinya motivasi yang muncul pada diri manusia serta faktor ekstrinsik, artinya motivasi yang muncul di luar diri manusia.

c. Fungsi Motivasi

Seseorang dalam melakukan suatu hal dalam hal ini adalah melakukan sebuah kegiatan pasti ada tujuannya dan tujuan yang akan dicapai

tersebut sangat berkaitan dengan motivasi Oleh karena itu motivasi sangat berhubungan dan berpengaruh pada kegiatan yang dilakukan oleh seseorang. Dari pernyataan tersebut maka motivasi ini memiliki fungsi di dalamnya. Fungsi dari motivasi adalah (Sardiman, 2016: 85):

- 1) Memberikan motivasi kepada setiap orang supaya dapat mengerjakan, maksudnya dijadikan penggerak ataupun lokomotif yang dapat melepas *energy*. Pada hal berikut motivasi dapat dikatakan sebagai penggerak disetiap aktivitas yang hendak dilaksanakan.
- 2) Memastikan tujuan kegiatan, ialah berfokus terhadap tujuan yang ingin dicapai. Motivasi bisa mengarahkan aktivitas yang wajib dilakukan sesuai terhadap rumusan serta tujuan.
- 3) Memilih aktivitas, ialah memilih aktivitas apa yang sebaiknya dilakukan yang seimbang agar dapat berguna dalam mencapai tujuan dengan mensisihkan aktivitas yang kurang berguna.

Dari beberapa anggapan di atas Sardiman mengemukakan bahwa fungsi motivasi untuk perangsang, sistem promotor, serta pengarah kegiatan. Perangsang yang artinya dapat memberikan pengaruh terhadap munculnya perilaku maupun tingkah laku. promotor yang artinya energi, kekuatan dalam berbuat, jika pengarah yang artinya memberikan arahan kegiatan agar dapat mencapai tujuan dan keinginan yang diharapkan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa fungsi motivasi yaitu sebagai perangsang agar dapat mencapai tujuan dan keinginan yang ingin dicapai, sebab seorang melaksanakan usaha wajib memotivasi keinginannya serta memberikan arahan kegiatan agar dapat mencapai tujuan dan keinginan yang diharapkan. Maka dari itu seseorang dapat memilih aktivitasnya supaya dapat memastikan aktivitas apa yang

sebaiknya dilaksanakan agar memberikan manfaat untuk tujuan yang akan dicapainya.

d. Ciri ciri Motivasi

- 1) Berdasarkan penjelasan dari Sardiman (2016: 83) pada kegiatan belajar mengajar, motivasi yang terdapat di setiap manusia mempunyai sifat antara lain:
- 2) Semangat dalam menjalani pekerjaan (optimis, terus menerus dalam jangka panjang, tidak pantang menyerah.)
- 3) Gigih dalam menjalani kesulitan yang dihadapi (tidak berputus asa). Tidak perlu motivasi eksternal untuk memiliki prestasi sebaik mungkin.
- 4) Memperlihatkan ketertarikan kepada beragam permasalahan untuk seseorang yang sudah cukup umur
- 5) Cenderung senang melakukan pekerjaan secara individu
- 6) Cenderung cepat merasakan bosan terhadap pekerjaannya.
- 7) Bisa mempertahankan opininya
- 8) Tidak mudah lepas hal yang diyakininya
- 9) Cenderung senang mencari serta memecahkan permasalahan.

Berdasarkan hal di atas bisa diambil kesimpulan jika sifat yang wajib terdapat pada seseorang yang mempunyai Motivasi adalah semangat dalam menjalani pekerjaan, gigih dalam menjalani kesulitan, memperlihatkan ketertarikan kepada bermacam-macam permasalahan, cenderung senang melakukan pekerjaan secara individu, cenderung cepat merasa bosan terhadap pekerjaannya, bisa mempertahankan opininya, tidak mudah lepas dengan hal yang diyakininya, serta cenderung senang mencari serta memecahkan permasalahan.

e. Jenis jenis Motivasi

Pada umumnya jika dilihat dari jenis serta tipenya motivasi dapat digolongkan menjadi 2, antara lain motivasi intrinsik serta ekstrinsik.

Berdasarkan penjelasan Gray yang telah dikutip (Khairani, 2013: 130), motivasi adalah suatu metode yang memiliki sifat keluar (ekstern) serta kedalam (intern) untuk setiap *organism*, yang menimbulkan tindakan antusias serta gigih, pada saat melakukan kegiatannya. Digerakkan oleh motivasi intrinsik, kemudian akan merasakan puas apabila aktivitas yang dilaksanakan sudah tercapai hasilnya. motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang timbul dari lingkungan eksternal organism (E. Mulyasa, 2002: 120). Faktor lingkungan bisa juga berfungsi sebagai bagian yang dapat memberikan pengaruh motivasi terhadap semua orang.

Definisi dari motivasi intrinsik yaitu dasar-dasar yang berperan maupun fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, sebab pada diri setiap manusia telah terdapat stimulus agar dapat melaksanakan pekerjaan, sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu dasar-dasar yang berperan serta fungsinya disebabkan oleh stimulus eksternal (Sardiman, 2016: 89-91). Motivasi intrinsik yaitu rangsangan ataupun keinginan yang kuat biasanya muncul dari dalam organism, sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu seluruh sesuatu yang didapatkan dengan cara observasi, atau menggunakan kritikan, arahan, dan dorongan dari organisme lainnya (Gunarsa, 2008: 50-51). Dari penjelasan tersebut bisa diambil kesimpulan jika motivasi dapat terbagi dari 2 di antaranya motivasi intrinsik serta ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu rangsangan yang biasanya muncul di dalam jiwa *organism*, namun motivasi ekstrinsik yaitu rangsangan muncul diluar jiwa *organism*. Sebenarnya motivasi

intrinsik dapat dikatakan lebih efektif dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik, tetapi kenyataannya 2 motivasi itu dapat mengarahkan perilaku siswa. Seluruh motivasi tersebut mempunyai keterkaitan yang dapat menambah, menguatkan, serta melengkapi satu dengan lainnya.

Setiap individu mempunyai motivasi yang bermacam-macam pada saat menentukan suatu pilihannya, oleh karena itu motivasi dapat memberikan sebuah dorongan kepada setiap individu untuk meraih tujuan yang ingin dicapainya. Berdasarkan penjelasan dari Purwanto (2007: 81), motivasi adalah penggerak untuk aktivitas organism. Berhubungan dengan kenapa setiap *organism* berbuat sedemikian rupa serta apakah manfaatnya maka mereka berbuat sedemikian rupa, supaya dapat mencari jawaban dari pertanyaan itu, kita sebaiknya mencari kepada apakah yang dapat mendorong ke dalam (*intrinsik*) ataupun dari pendorong dan *stimulus* (ekstrinsik).

Pada manusia motivasi dibagi menjadi 2 jenis antara lain motivasi intrinsik serta motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik diperoleh atas prestasinya dari luar. Motivasi intrinsik muncul pada diri seseorang. Ke-2 motivasi tersebut dinilai begitu penting pada dunia olahraga *Matt Jarvis* (2006: 136). Ilmu kejiwaan olahraga bisa berlangsung dengan ke-2 motivasi itu dalam rangka menumbuhkan kinerja setiap orang. Motivasi intrinsik mengambil bagian pada bidang keolahragaan seperti halnya kebahagiaan, kegembiraan, cinta terhadap tindakan, peluang agar dapat memperlihatkan serta menambah kemampuan. Pada intinya hal ini

merupakan sebuah alasan seseorang untuk menikmati olahraga yang digelutinya. Hal tersebut pula dapat memicu motivasi seorang atlet secara efektif sebab secara langsung dapat berpengaruh pada motivasi intrinsik setiap individu. Motivasi ekstrinsik dapat berwujud piagam, pemberian, penghargaan secara sederhana misalnya pemberian apresiasi serta status.

Motivasi intrinsik serta motivasi ekstrinsik mempunyai keterkaitan yang dapat meningkatkan, kuat, serta saling mencukupi satu dengan yang lainnya. Pada dasarnya setiap organism mempunyai motivasi yang tidak sama pada saat menentukan pilihan, adanya suatu motivasi tersebut dapat mendorong seseorang untuk menggapai tujuan yang di inginkannya.

Berdasarkan jenis motivasi intrinsik serta ekstrinsik yang sudah dijelaskan di atas bisa digunakan untuk riset yang terdiri dari 2 faktor antara lain faktor motivasi intrinsik serta faktor motivasi ekstrinsik. Indikator dari motivasi intrinsik yaitu kebahagiaan serta keceriaan, kecintaan terhadap tindakan, peluang agar dapat memperlihatkan, menumbuhkan kemampuan, serta dorongan supaya dapat diterima pada kelompok lainnya. Indikator pada motivasi ekstrinsik antara lain piala, hadiah, pujian, dan status.

Seseorang yang dapat termotivasi mempunyai karakteristik diantaranya tidak gampang berputus asa pada saat bekerja, terus menerus untuk berusaha menambah prestasi. Motivasi yang terdapat di setiap

orang biasanya mempunyai karakteristik antara lain (Sardiman, 2016: 83):

- 1) Semangat bekerja
- 2) gigih dalam menghadapi permasalahan
- 3) berminat dengan beragam permasalahan
- 4) senang melakukan pekerjaan secara individu
- 5) cenderung cepat merasa bosan terhadap pekerjaannya
- 6) bisa bertahan dengan opininya
- 7) Tidak mudah lepas hal yang diyakini
- 8) senang mencari serta mengatasi persoalan

Berdasarkan penjelasan dari (Uno, 2012: 23) jika karakteristik motivasi yaitu:

- 1) Memiliki ambisi serta ingin sukses
- 2) memiliki motivasi serta keinginan untuk belajar
- 3) memiliki ambisi serta hasrat dimasa mendatang
- 4) memiliki prestasi belajar
- 5) memiliki aktivitas serta cara menarik dalam belajar mengajar
- 6) memiliki situasi serta kondisi belajar yang kondusif.

Dari penjelasan di atas tentang karakteristik pada saat itu telah disetujui jika setiap orang mempunyai karakteristik yang termotivasi yaitu *organism* bisa mengerjakan pekerjaannya, bersemangat, memiliki minat, berhati-hati, ulet, serta berambisi untuk sukses.

f. Karakteristik Motivasi

Pengetahuan yang lebih dalam berkaitan dengan motivasi, sebaiknya memahami karakteristik dari motivasi tersebut. Menurut Hasanah (2007: 15) pada umumnya terdapat 5 karakteristik motivasi, antara lain:

- 1) Perilaku yang dapat bermotivasi yaitu digerakkan, didorong dari keinginan dasarnya serta mungkin keinginan yang harus dipelajari.
- 2) Perilaku yang dapat bermotivasi yaitu memberikan pengarahan. Bilamana *organism* memilih sumber mana yang bisa memberikan dorongan, artinya sedang mencari dan berusaha mencapai tujuan yang diinginkan.

- 3) Motivasi memerlukan kekuatan untuk melakukan tindakan. Bilamana seseorang yang pandai dibidang akademik, sehingga termotivasi supaya dapat membuktikannya
- 4) Motivasi dapat dikatakan efektif sebab perilakunya memiliki makna serta mengarah dan pada tujuan awal, sehingga seseorang mengambil perilaku yang benar supaya dapat mencapai tujuannya.
- 5) Motivasi adalah kunci dalam memuaskan keinginan dan merasakan kekurangan pada dalam diri seseorang, sehingga dapat termotivasi supaya keinginannya dapat terpenuhi.

g. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Menurut penjelasan dari beberapa pakar ahli sebelumnya, motivasi dapat memberikan peran penting khususnya pada bidang olahraga sebab motivasi adalah suatu dasar untuk mendorong aktivitas maupun tingkah laku manusia pada saat melaksanakan aktivitasnya.

Motivasi setiap manusia mempunyai perbedaan, yang mana perbedaan itu dapat dipengaruhi oleh beragam faktor. Menurut pendapat dari Hasanah (2007: 16) jika motivasi dapat di pengaruhi oleh keahlian akan memenuhi sebuah keinginan, perasaan, serta pemikiran tergolong setiap orang di dalam lingkungan. Kemudian diperjelas pula jika situasi serta faktor yang bisa mempengaruhi motivasi untuk kesehatan serta olahraga ialah:

- 1) Bugar jasmani serta rohani adalah keutuhan *organism* yang dapat menambah motivasi.
- 2) Faktor kondisi yang sehat serta menyenangkan adalah kondisi yang bisa memotivasi stimulus.
- 3) Olahraga dapat disesuaikan dengan kemampuan serta firasat.

- 4) Olahraga yang baik dapat disesuaikan dengan bagian-bagian firasat seseorang yang dapat menumbuhkan rangsangan.
- 5) Prasarana lapangan olahraga serta peralatan yang memadai untuk berlatih.
- 6) Lapangan yang tertata serta menarik, sarana dan prasarana yang layak dapat menguatkan motivasi, terlebih pada remaja pemula yang sedang belajar serta latihan.

2. Hakikat Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Definisi dari Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yaitu suatu organisasi mahasiswa wadah berkumpulnya semua mahasiswa yang mempunyai hobi, kesenangan, kreatifitas, serta berorientasi pada persebaran aktivitas ekstrakurikuler yang sama di dalam perguruan tinggi. Unit Kegiatan Mahasiswa adalah lembaga kemahasiswaan yang memiliki tanggungjawab merancang, melakukan, serta menumbuhkan aktivitas ekstrakurikuler kemahasiswaan yang sifatnya menalar, hobi serta kesenangan, kesejahteraan, serta hobi khusus menyesuaikan dengan tugas serta tanggungjawabnya. Dimana tingkatan organisasi berikut terletak pada wilayah perguruan tinggi aktif yang dapat menumbuhkan sistem manajemen organisasi secara individualisme.

Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dapat digolongkan menjadi 4 bidang, diantaranya Bidang Penalaran, Bidang Olah Raga, Bidang Seni, serta Bidang Kesejahteraan atau Khusus. Bidang

Penalaran yang berfokus dengan berkembangnya cara berfikir secara sistematis, komprehensif, serta akurat. Maka, penalaran adalah metode berfikir yang paling akurat untuk mahasiswa yang dapat menyiapkan diri sendiri menjadi seseorang yang pandai menganalisis. Pada setiap permasalahan, baik yang muncul dari individu atau sosial, hendaknya bisa di pecahkan apabila seseorang mahasiswa mempunyai keahlian berfikir secara analitik. Dalam merealisasikan pembinaan di bidang penalaran antara lain dengan melaksanakan studi, ikut serta dalam Lomba Inovasi serta Teknologi Mahasiswa (LITM), Lomba Karya Tulis Mahasiswa (LKTM), Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), *journalistic*, serta perdebatan dalam bahasa Inggris.

Pada bidang Olahraga yang berfokus untuk meningkatkan mutu pembinaan hobi serta kesenangan setiap mahasiswa dalam bidang keolahragaan. Bertujuan, supaya bisa menumbuhkan kemampuan dalam berorganisasi, jiwa kepemimpinan, kesehatan psikis serta kebugaran fisik, kejujuran, kedisiplinan, serta pencapaian prestasi diberbagai cabang olahraga lain.

Pada bidang Seni berfokus untuk meningkatkan mutu pembinaan didunia seni serta berusaha menyalurkan hobi serta kesenangan mahasiswa di bidang seni, mendorong harapan, produktivitas, serta rasa cinta terhadap seni dan budaya negara serta beragam kebudayaan negara lainnya. Pada bidang Kesejahteraan atau Khusus berfokus untuk meningkatkan mutu permbinaan kesejahteraan mahasiswa melingkupi 2 aktivitas (a) pembinaan

kesejahteraan mahasiswa dalam hal pemberian pelayanan beasiswa, pemberian pelayanan pemeriksaan kesehatan, pelayanan asuransi, pelayanan bursa kerja khusus, pelayanan kerohanian, bimbingan konseling, perkoperasian serta (b) pembinaan kewirausahaan. Sedangkan, kegiatan khusus mahasiswa memiliki tujuan agar dapat menumbuhkan kesadaran terhadap bangsa serta negara dan rasa cinta terhadap tanah air. Bidang kegiatan yang dimaksud antara lain:

a). Bidang Penalaran

- 1). Unit Kegiatan Mahasiswa Penelitian
- 2). Unit Kegiatan Mahasiswa Lembaga Pers Mahasiswa “EKSPRESI”
- 3). Unit Kegiatan Mahasiswa Broadcasting Radio “MAGENTA FM”
- 4). Unit Kegiatan Mahasiswa BAHASA ASING
- 5). Unit Kegiatan Mahasiswa Rekayasa Teknologi “RESTEK”

b). Bidang Seni

- 1). Unit Kegiatan Mahasiswa Musik “SICMA BAND”
- 2). Unit Kegiatan Mahasiswa Unit Studi Sastra dan Teater “UNSTRAT”
- 3). Unit Kegiatan Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Seni Tradisi “KAMASETRA”
- 4). Unit Kegiatan Mahasiswa Vokal “SUARA WADHANA”
- 5). Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Rupa dan Fotografi “SERUFO”

c). Bidang Olahraga

- 1). Unit Kegiatan Mahasiswa Atletik
- 2). Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Basket

- 3). Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Voli
 - 4). Unit Kegiatan Mahasiswa bulu tangkis
 - 5). Unit Kegiatan Mahasiswa Catur
 - 6). Unit Kegiatan Mahasiswa Hoki
 - 7). Unit Kegiatan Mahasiswa Judo
 - 8). Unit Kegiatan Mahasiswa Karate
 - 9). Unit Kegiatan Mahasiswa MADAWIRNA
 - 10). Unit Kegiatan Mahasiswa Panahan
 - 11). Unit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat
 - 12). Unit Kegiatan Mahasiswa Renang
 - 13). Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola
 - 14). Unit Kegiatan Mahasiswa Softball
 - 15). Unit Kegiatan Mahasiswa Tae Kwon Do
 - 16). Unit Kegiatan Mahasiswa Tennis lapangan
 - 17). Unit Kegiatan Mahasiswa Tennis Meja
 - 18). Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Takraw
 - 19). Unit Kegiatan Mahasiswa Marching Band “CDB”
- d). Bidang Kesejahteraan
- 1). Unit Kegiatan Mahasiswa Unit Kegiatan Kemahasiswaan Islam (UKKI)
 - 2). Unit Kegiatan Mahasiswa Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK)
 - 3). Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Keluarga Mahasiswa Katholik (IKMK)

4). Unit Kegiatan Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Hindu Dharma
(KMHD)

e). Bidang Khusus

- 1). Unit Kegiatan Mahasiswa Resimen Mahasiswa “PASOPATI”
- 2). Unit Kegiatan Mahasiswa Koperasi Mahasiswa
- 3). Unit Kegiatan Mahasiswa Korps Suka Rela Palang Merah Indonesia
(KSR_PMI)
- 4). Unit Kegiatan Mahasiswa Pramuka.
- 5). Unit Kegiatan Mahasiswa Kewirausahaan.
- 6). Unit Kegiatan Mahasiswa Fomuny

Unit Kegiatan Mahasiswa bulu tangkis adalah suatu unit aktivitas mahasiswa di tingkat perguruan tinggi, Unit Kegiatan Mahasiswa bulu tangkis berfungsi sebagai penampung, wadah serta tempat agar dapat mengekspresikan potensi, hobi serta kemampuan para mahasiswa UNY dibidang olahraga khususnya keolahragaan bulu tangkis. Di sisi lain UKM bulu tangkis juga merupakan suatu tempat untuk pembinaan mahasiswa UNY dalam bermain dan berlatih olahraga bulu tangkis serta menjadi wadah mahasiswa untuk belajar berorganisasi dalam hal ini sebagai pengurus UKM bulu tangkis. Mengikuti UKM bulu tangkis selain mendapatkan pelajaran dan ilmu akademik, diharapkan ketika mengikuti dan menjadi bagian dari UKM bulu tangkis para mahasiswa UNY dapat meningkatkan ketrampilannya dalam bermain bulu tangkis, kemudian dapat menjalin persahabatan dan persaudaraan sesama mahasiswa UNY, memberi ruang

untuk berdiskusi atau mengenal lebih jauh terkait permainan bulu tangkis serta menjadi ajang untuk saling berlomba, bersaing untuk meraih prestasi olahraga di cabang olahraga bulu tangkis. Adapun landasan, asas, tujuan, kegiatan, serta keanggotaan UKM bulu tangkis UNY di atur pada Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD ART) ialah :

- 1) LANDASAN: UKM bulu tangkis UNY dengan landasan Pancasila, UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 2) AZAS: UKM bulu tangkis UNY berasaskan kekeluargaan.
- 3) TUJUAN. UKM bulu tangkis UNY bertujuan:
 - a) Pembina anggota agar dapat menumbuhkan hobi serta kemampuan pada suatu organisasi serta aktivitas olahraga di bidang bulu tangkis
 - b) Menumbuhkan rasa kekeluargaan pada suatu lembaga organisasi serta aktivitas olahraga.
 - c) kut serta melaksanakan visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta.
- 4) KEGIATAN: UKM bulu tangkis UNY melakukan kegiatan olahraga dan kegiatan lainnya sesuai dengan asas dan tujuan UKM bulu tangkis UNY.
- 5) KEANGGOTAAN. Anggota UKM bulu tangkis UNY terdiri dari:
 - a) Anggota baru yaitu mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mendaftar menjadi anggota Unit Kegiatan Mahasiswa bulu tangkis Universitas Negeri Yogyakarta dan telah menyelesaikan prosedur penerimaan anggota baru.

- b) Anggota Aktif yaitu anggota UKM bulu tangkis UNY yang dibuktikan dengan presensi kehadiran latihan UKM yang dimonitoring oleh pengurus UKM bulu tangkis dan dengan bukti yang lain.
- c) Anggota tidak aktif yaitu anggota UKM bulu tangkis UNY yang tidak mengikuti latihan selama tiga bulan berturut-turut tanpa alasan.
- d) Anggota tetap yaitu anggota UKM bulu tangkis UNY yang telah aktif sekurang-kurangnya tiga tahun selama menjadi mahasiswa UNY.

Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) terbagi menjadi 8 fakultas yaitu Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Bahasa dan Seni, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ekonomi, Pasca Sarjana serta Fakultas Ilmu Keolahragaan. Sementara itu mahasiswa *non* Fakultas Ilmu Keolahragaan mayoritasnya masih tidak terlalu mengenal dunia keolahragaan dan aktifitas kesehariannya memang hanya terfokus di dalam kelas sebab itu hal tersebut berdampak pada aktifitas fisik yang berkurang. Berbanding terbalik dengan mahasiswa FIK yang setiap harinya bergelut dengan olahraga harus dituntut untuk mengenal dan mengetahui bermacam-macam olahraga serta mengharuskan menguasai berbagai macam olahraga.

3. Permainan Bulu Tangkis

Permainan bultangkis merupakan cabang olahraga yang diminati banyak kaum dimulai dari anak-anak sampai remaja, bahkan saat ini hampir

setiap desa mempunyai lapangan bulu tangkis baik *indoor* maupun *outdoor*, ini menandakan bahwa olahraga bulu tangkis sangat diminati masyarakat terkhusus masyarakat Indonesia. Hal tersebut diperkuat dengan banyaknya komunitas pecinta bulu tangkis, kemudian adanya turnamen tingkat lokal maupun nasional dan beberapa pihak juga mengadakan laga laga amal.

Berdasarkan penjelasan Sutanto (2016: 122), definisi bulu tangkis adalah:

“bulu tangkis adalah suatu cabang olahraga yang dapat dimainkan 2 pemain ataupun 2 sepasang pemain yang sama-sama bersaing di lapangan dengan bentuk persegi yang dibatasi dengan net/jaringan letaknya dibagian tengah lapangan yang lapangan dibagi menjadi dua bagian seimbang”.

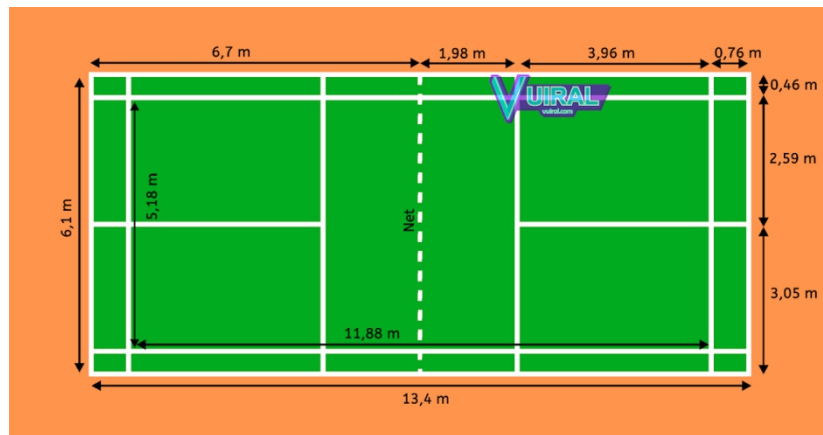
Menurut Komari (2018: 13-32) terdapat beberapa peraturan yang ada didalam permainan bulu tangkis antara lain:

a. Lapangan

Pada dasarnya lapangan bulu tangkis yang sudah ada baik itu di *outdoor* ataupun *indoor* yang terdiri dari 4 jenis yakni: lapangan keras, lapangan tanah, lapangan kayu serta lapangan karpet.

b. Ukuran lapangan bulu tangkis:

- Panjang lapangan bulu tangkis yaitu 13,40 meter.
- Lebar lapangan bulu tangkis yaitu 6,10 meter.
- Jarak antar 2 garis ganda tepi lapangan yaitu 46 centimeter.
- Jarak antar 2 garis ganda belakang yaitu 76 centimeter.
- Jarak dari tiang net ke garis batas *service* pendek yaitu 198 centimeter.
- Ketebalan seluruh garis di lapangan yaitu 4 centimeter.



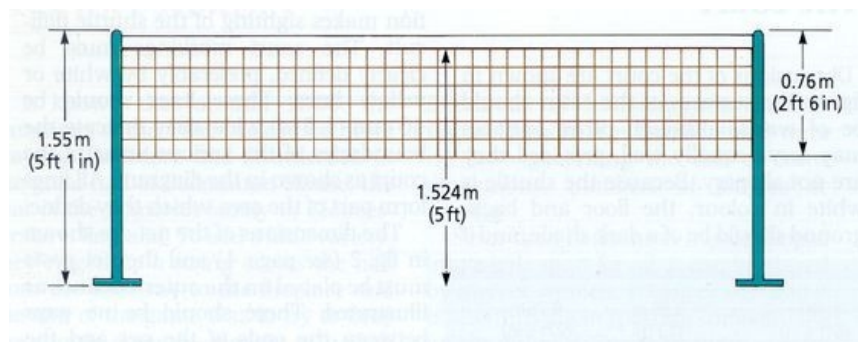
Gambar 1. Lapangan Bulu Tangkis

c. Pemasangan dan ukuran net (jaring)

Tinggi jaring di bagian tepi yaitu 155 centimeter.

Tinggi jaring di bagian tengah yaitu 152,4 centimeter.

Jarak tiang jaring dengan garis yaitu 50 centimeter.



Gambar 2. Net Bulu Tangkis

d. *Shuttlecock*

Shuttlecock ialah peralatan untuk bermain bulu tangkis yang dapat dipukul dengan raket maka gerakannya bisa bolak-balik di lapangan bulu tangkis. *Shuttlecock* berasal dan dibuat dengan bulu angsa dirajut dan memiliki berat 4,75 – 5,50 gr serta panjang bulunya 64 -70 mm, kemudian garis tengah lingkaran atas pada *shuttlecock* berkisar antara 54 s.d. 64 milimeter, dan sebaiknya diikat menggunakan tali yang kuat.



Gambar 3. Shuttlecock

e. Raket bulu tangkis

Raket merupakan suatu alat yang digunakan untuk memukul sebuah *shuttlecock*. Ada dua karakter pada raket bulu tangkis yaitu raket yang lebih berat ke arah kepala dan raket yang lebih berat ke arah pegangan.



Gambar 4. Raket

f. Sepatu bulu tangkis

Sepatu bulu tangkis merupakan peralatan yang digunakan supaya dapat menjaga alas kaki bagian bawah



Gambar 5. Sepatu Bulu Tangkis

g. Tas bulu tangkis

Tas bulu tangkis merupakan alat yang cukup penting untuk para. Terdapat beragam ukuran yang sangat besar, tas bisa untuk menempatkan raket, sepatu atau pakaian bulu tangkis.



Gambar 6. Tas Bulu Tangkis

h. Senar raket bulu tangkis

Terdapat beberapa macam senar raket. Pemakaian senar raket ini di sesuaikan terhadap kapasitas raket yang digunakan.



Gambar 7. Senar Bulu Tangkis

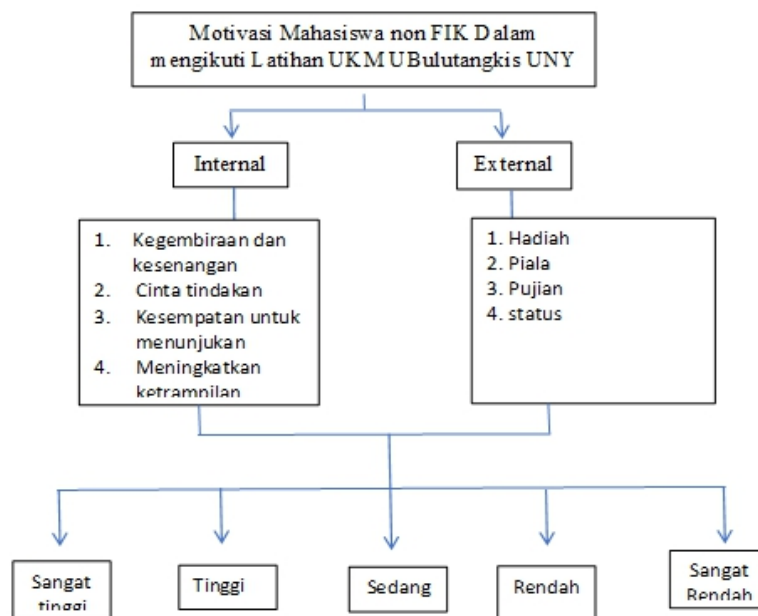
B. Penelitian yang Relevan

- a. Berdasarkan riset yang telah dilaksanakan Bima Andhika Putra (2018), yang berjudul “Motivasi status dengan presentasi dikategorikan sedang Mahasiswa non FIK Dalam Mengikuti Latihan UKM Bola Voli UNY”. Dari hasil riset telah disimpulkan motivasi mahasiswa non FIK dalam mengikuti UKM bola voli UNY antara lain indikator kegembiraan serta kesenangan yang persentasenya sejumlah 40% dengan kategori sedang, indikator cinta tindakan yang persentasenya sejumlah 68% dengan kategori tinggi, indikator kemampuan memperlihatkan jika yang persentasenya sejumlah 40% dikategorikan tinggi, indikator meningkatkan keterampilan yang persentasenya sejumlah 48% dengan kategori tinggi, indikator piala serta hadiah yang persentasenya sejumlah 64% kategorinya

sedang, indikator pujian yang persentasenya sejumlah 40% dengan kategori tinggi, indikator.

- b. Berdasarkan *riset* yang telah dilaksanakan Bella Titis Pratiwi (2019), dengan judul “Motivasi Lanjut Usia (Lansia) dalam Mengikuti Program Senam Lansia di Dusun Demo, Kalibening, Dukun, Magelang”. Dari hasil riset menjelaskan jika motivasi lansia dalam mengikuti senam lansia di Dusun Demo, Kalibening, Dukun, Magelang dikategorikan “sangat tinggi” persentasenya sejumlah 16.67% (5 lansia), “tinggi” persentasenya berjumlah 83.33% (25 lansia), “rendah” persentasenya sejumlah 0% (0 lansia), serta “sangat rendah” persentasenya sejumlah 0% (0 lansia). Motivasi lansia dalam mengikuti senam lansia di Dusun Demo, Kalibening, Dukun, Magelang memiliki kategori “tinggi”.

C. Kerangka Berfikir



Gambar 8. Bagan Kerangka Berfikir

Motivasi sangatlah penting bagi setiap individu karena motivasi berperan penting terhadap setiap diri individu supaya dapat memperoleh yang dinginkannya. Motivasi mahasiswa *non* Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) yang dimaksud pada riset berikut yaitu keseluruhan proses pergerakan yang berwujud stimulus serta penggerak, yang dapat merubah manusia dalam melakukan tindakan yang berfokus pada adanya perolehan tujuan yang diduga sebagai keinginan ataupun sebuah alasan yang sumbernya berasal dari harapan setiap orang dalam mencapai kebutuhan serta tujuan. Macam-macam motivasi yang ada dari mahasiswa *non* Fakultas Ilmu Keolahragaan yang mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa bulu tangkis tentunya akan mempengaruhi hasil dari apa yang ia kerjakan pada saat mengikuti latihan Unit Kegiatan Mahasiswa bulu tangkis. Motivasi tersebut bersumber dan di pengaruhi atas 2 faktor diantaranya faktor *intern* serta faktor *ekstern*.

Mahasiswa *non* Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memiliki notabene masih awam tentang ilmu keolahragaan, terkhusus dalam bidang bulu tangkis. Berbanding terbalik kepada mahasiswa FIK di setiap harinya mereka bergelut dengan dunia keolahragaan dan tentunya sudah jauh mengenal berbagai macam cabang olahraga termasuk olahraga bulu tangkis. Mengikuti latihan UKM bulu tangkis diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan para mahasiswa serta mampu mendulang prestasi yang maksimal karena memang jika dilihat dari beberapa kejuaraan yang diikuti oleh tim bulu tangkis UNY sering mendapatkan juara dari beberapa sektor yang dipertandingkan. Tetapi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) yang mayoritasnya merupakan

regu bulu tangkis Universitas Negeri Yogyakarta pada saat sesi latihan rutin di UKM sering tidak berangkat karena ada beberapa mahasiswa yang berbenturan jadwal latihannya dengan klubnya dan beberapa atlet sudah mulai melatih di klub klub lokal. Lain halnya pada mahasiswa non Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) yang belum terlalu mengenal dunia keolahragaan khususnya olahraga bulu tangkis justru kerap sekali berangkat pada sesi latihan rutin di UKM. Adanya hal itu dapat di pengaruhi dari 2 faktor di antaranya faktor *intern* serta faktor *ekstern*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis studi ini ialah *quantitatif research* di mana hasil riset dianalisis secara deskripsi dengan tujuan untuk mengilustrasikan dan merepresentasikan objek dengan kondisi nyata (Kusumawati, 2015: 59). Menurut Sugiyono (2019: 23) riset kuantitatif ialah penelitian yang dilakukan dengan dasar filsafat *positivisme* dengan sasaran populasi dan sampel tertentu. Data diperoleh dengan dari kuesioner dan dianalisis dalam bentuk statistik bertujuan menggambarkan dan anggapan awal yang ditetapkan.

B. Tempat Penelitian

Tempat pengambilan data dalam riset ini ialah UKM Bulu Tangkis UNY yang bertempat di Hall bulu tangkis UNY, Jalan Colombo No.1 Yogyakarta.

C. Definisi Variabel Operasional Penelitian

Pada riset ini, peneliti menggunakan variabel tunggal yaitu Motivasi mahasiswa selain FIK di UNY yang ikut serta dalam UKM bulu tangkis. Motivasi adalah penggerak yang dapat merubah tindakan manusia agar fokus terhadap tujuan yang hendak dicapai. Motivasi dalam riset ini merujuk pada dua faktor yaitu motivasi *intern* dan *extern* yang tercermin dalam beberapa indikator seperti suasana gembira dan senang, cinta tindakan, kesempatan untuk menunjukan . Selain itu ada indikator piala dan hadiah, pujian, dan status yang dikategorikan sebagai motivasi dari luar (*extern*).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi mencakup seluruh objek yang masuk dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019: 80) Populasi merupakan cakupan umum sebuah riset yang di dalamnya terdapat objek/subjek yang memenuhi ketentuan dan ciri khas tertentu sesuai kebutuhan peneliti untuk diamati dan ditarik kesimpulannya. Dalam riset ini, peneliti menentukan populasi yaitu mahasiswa selain FIK di UNY yang masih aktif ikut serta dalam pelatihan di UKM bulu tangkis UNY yaitu sebanyak 36 orang.

Menurut Sugiyono (2019: 146) sampel adalah sebagian atau seluruh populasi yang memenuhi ketentuan riset. Teknik *purposive sampling* dipilih untuk mendapatkan sampel. *Purposive Sampling* merupakan sebuah cara dalam menentukan sampel dengan beberapa pertimbangan (Sugiyono 2019: 153). Adapun ketentuan sampel dalam riset ini sebagai berikut:

1. Mahasiswa selain FIK yang ikut serta dalam pelatihan rutin UKM bulu tangkis.
2. Mahasiswa selain FIK yang menjadi anggota tetap artinya (aktif sekurang-kurangnya tiga tahun selama menjadi mahasiswa UNY).
3. Mahasiswa non FIK yang berangkat latihan rutin minimal seminggu sekali.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Sugiyono (2019: 102) mengemukakan bahwa alat riset merupakan perangkat yang berfungsi untuk mengetahui kejadian alam dan sosial

dengan proses evaluasi yang mendalam selanjutnya dijadikan sebagai variabel riset. Terdapat tiga tahapan dalam penyusunan angket: 1) pendefinisian konstruk; 2) penyidikan faktor; dan 3) penyusunan pertanyaan (Hadi dalam Mukti (2018)).

- 1) Pendefinisian konstruk merujuk pada motivasi mahasiswa selain FIK yang menjadi anggota UKM bulu tangkis. Gray ditulis dalam Makmun Khairani (2013: 130), mendefinisikan motivasi sebagai suatu proses yang berasal dari luar ataupun dalam diri manusia yang membentuk sikap antusiasme dan persistensi dalam mengerjakan sesuatu.
- 2) Penyidikan *factor* ialah menjabarkan dari konstruk kedalam beberapa bagian yang akan diteliti. Sebagaimana faktor *intern* dan *ekstern* yang terdapat dalam diri manusia sebagai berikut: Faktor internal mencakup 1) rasa gembira dan senang 2) cinta tindakan 3) menunjukkan kemampuan 4) meningkatkan kemampuan. Di luar itu, terdapat faktor eksternal yakni 1) piala dan hadiah, 2) pujian, 3) status.
- 3) Penyusunan pernyataan, faktor yang telah disebutkan di atas dijadikan dasar untuk menyusun pertanyaan dalam kuesioner. Selanjutnya, daftar pertanyaan yang telah disusun ke dalam angket akan di distribusikan untuk memperoleh data dalam riset. Dalam riset ini, pertanyaan dalam angket seputar permasalahan atau faktor penghambat mahasiswa selain FIK untuk mengikuti UKM bulu tangkis.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah
Motivasi mahasiswa selain FIK untuk ikut UKM bulutangkis UNY.	Internal	1. Perasaan gembira dan senang	1,2,3,4,5,6	6
		2. Cinta dan tindakan	7,8,9,10,11,12	6
		3. Tersedia waktu untuk unjuk kemampuan	13,14,15,16,17,18	6
		4. Meningkatkan ketrampilan	19,20,21,22,23,24	6
	Eksternal	1. Piala dan hadiah	25,26,27,28,29,30	6
		2. Pujian	31,32,33,34,35,36	6
		3. status	37,38,39,40,41	6
Jumlah				42

(*) Pernyataan negatif

2. Teknik pengumpulan data

Dalam menyusun riset ini, data dikumpulkan dengan angket dalam bentuk kuisisioner. Kuisisioner ialah kumpulan pertanyaan atau pernyataan yang dibagikan untuk mendapatkan informasi dari objek terkait hal-hal yang ingin diketahui. Kuisisioner merupakan teknik untuk mengumpulkan data, dimana data diperoleh dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden (Sugiyono 2019: 219). Untuk menilai, peneliti menggunakan skala likert dengan kategori: selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Sugiyono (2019: 152) berpendapat bahwa skala likert digunakan untuk pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap kejadian sosial. Penilaian untuk jawaban angket dijabarkan dalam tabel 2.

Tabel 2. Penskoran Nilai Angket

No.	Pilihan Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

F. Uji Coba Instrumen

Pengujian instrumen bertujuan untuk mendapatkan instrumen yang efektif dan andal (reliabel). Kelebihan dan kekurangan instrumen dapat diketahui melalui tingkat keefektifan (validitas) dan tingkat reliabilitas (reliabilitas) instrumen itu sendiri, sehingga instrumen dapat mengungkap data yang perlukan untuk penyelesaian masalah riset yang diajukan sebelumnya. Untuk menguji instrumen, peneliti memilih UKM Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai tempat pengambilan data.

Langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu mengonsultasikan rancangan riset kepada dosen yang menguasai ilmu terkait topik yang diambil. Setelah memperoleh bimbingan, masukan dan saran, selanjutnya instrumen segera diujicoba terhadap populasi selain sampel yang diambil yaitu pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang mengikuti Latihan UKM bulu tangkis UMY sebanyak 30 mahasiswa. Uji coba dilaksanakan di UKM bulu tangkis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dikarenakan mahasiswa UMY memiliki ciri khas yang mirip dengan Mahasiswa non FIK UNY yaitu mayoritas mahasiswanya yang mengikuti UKM bulu tangkis baru mengenal olahraga bulu tangkis.

1. Uji Validitas

Sugiyono (2019:193) menyatakan bahwasannya kevalidan instrument mengindikasi bahwa alat untuk memperoleh sumber data juga valid. *Valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur.* Validasi ini bertujuan untuk menentukan apakah instrumen cocok untuk mengukur kejadian suatu masalah. Peneliti menggunakan rumus *moment tengkar* untuk menghitung validitas. Seperti halnya dikemukakan Arikunto (2002: 146) untuk menghitung valid atau tidaknya sebuah instrumen peneliti dapat menggunakan rumus:

$$R_{pn} = \frac{N\Sigma PQ - (\Sigma P)(\Sigma Q)}{\sqrt{[N\Sigma P^2 - (\Sigma P)^2][N\Sigma Q^2 - (\Sigma Q)^2]}}$$

Keterangan:

R_{pn} : korelasi momen tengkar

ΣQ : Jumlah skor faktor

N : jumlah objek

Σ Q² : Jumlah Q kuadrat

ΣP : Jumlah P

ΣPQ : Jumlah tongkar (perkalian P&Q)

Σ P² : Skor P kuadrat

Uji validitas dengan menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai r hitung melebihi r tabel, maka pernyataan layak. Jika hasil yang relevan tidak melebihi nilai r tabel, item pernyataan dinyatakan gugur atau tidak valid. Selain itu, jika item pernyataan tidak valid, Anda harus menghapus, mengganti atau mengubah pernyataan. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 3, seperti di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen

No Soal	Validitas	r tabel	Ket	No Soal	Validitas	r tabel	Ket
1	0,418	0,361	layak	22	0,594	0,361	layak
2	0,414	0,361	layak	23	0,794	0,361	layak
3	0,649	0,361	layak	24	0,678	0,361	layak
4	0,444	0,361	layak	25	0,731	0,361	layak
5	0,526	0,361	layak	26	0,761	0,361	layak
6	0,625	0,361	layak	27	0,601	0,361	layak
7	0,695	0,361	layak	28	0,705	0,361	layak
8	0,755	0,361	layak	29	0,466	0,361	layak
9	0,718	0,361	layak	30	-122	0,361	Gugur
10	0,777	0,361	layak	31	0,522	0,361	layak
11	0,632	0,361	layak	32	-187	0,361	Gugur
12	0,753	0,361	layak	33	0,268	0,361	Gugur
13	0,607	0,361	layak	34	0,391	0,361	layak
14	0,550	0,361	layak	35	0,577	0,361	layak
15	0,749	0,361	layak	36	0,347	0,361	Gugur
16	0,746	0,361	layak	37	0,169	0,361	Gugur
17	0,695	0,361	layak	38	0,466	0,361	layak
18	0,700	0,361	layak	39	0,461	0,361	layak
19	0,460	0,361	layak	40	0,672	0,361	layak
20	- 475	0,361	Gugur	41	0,716	0,361	layak
21	0,567	0,361	layak	42	0,584	0,361	layak

Melihat Tabel 3 disimpulkan bahwasannya terdapat 42 butir pernyataan uji coba. Dari uji validasi, dapat diketahui bahwa terdapat 36 pernyataan valid dan 6 pernyataan tidak valid. Masing masing pernyataan yang tidak valid didapatkan pada nomor 20, 30, 32, 33, 36 dan 37. Namun 2 dari 6 butir pernyataan yang dinyatakan gugur tersebut diperbaiki yaitu dinomor 33 dan 36, kemudian sisa butir pernyataan yang dinyatakan gugur berjumlah 4 yaitu di nomor 20, 30, 32, 37. Selanjutnya sisa 4 butir yang dinyatakan gugur tersebut dihilangkan sehingga tersisa 38 pernyataan yang diajukan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019: 193) mengemukakan bahwa sebuah *instrument* dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat digunakan lebih dari satu

kali untuk objek yang sama dan data yang dihasilkan sama. Peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabilitas instrumen (Wiyono: 116)

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{Vx}{Vt} \right)$$

Keterangan:

α : Realibilitas instrumen

k : Jumlah pecahan atau banyak instrumen

Vt : Variasi butir-butir

Vx : Total skor

Tabel 4. Kisi Kisi Angket Penelitian
(*) *Pernyataan negatif*

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah
Motivasi mahasiswa diluar FIK yang ikut UKM bulutangkis UNY.	Internal	1. Kegembiraan dan kesenangan	1,2,3,4,5,6	6
		2. Cinta dan tindakan	7,8,9,10,11,12	6
		3. Tersedia waktu memperlihatkan	13,14,15,16.17.18	6
		4. Meningkatkan ketrampilan	19,,21,22,23,24	5
	Eksternal	1. Piala dan hadiah	25,26,27,28,29,	5
		2. Pujian	31,33,34,35,36	5
		3. status	38,39,40,41	5
Jumlah				38

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen dengan rumus Alpha Cornbach diperoleh nilai r yang lebih kecil dari 1 maka dikatakan reliabel (Sugiono, 2017). Hasil pengujian menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel, dan hasilnya tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	42

Setelah nilai r diketahui, hasilnya akan dijelaskan sesuai dengan tabel panduan penjelasan koefisien korelasi. Peneliti berlandas pada panduan Sugiono (2019: 184) penjelasan lebih detail dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 6. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Cukup
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Pengujian reliabilitas sebuah instrumen dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics versi 23 for Windows*. Dengan pengujian tersebut diperoleh perhitungan variabel riset dengan reliabilitas sebesar 0,931 artinya instrumen yang digunakan memiliki reliabilitas tinggi dan layak untuk memperoleh data dalam riset ini.

G. Teknik Analisis Data

Penganalisisan data adalah metode yang digunakan untuk memproses data yang didapat untuk ditarik kesimpulan. Berasas pada maksud *riset* yang telah ditentukan sebelumnya untuk mengetahui motivasi mahasiswa selain FIK yang ikut serta dalam pelatihan UKM bulu tangkis, peneliti menganalisis data dalam dalam persentase.

Rumus yang digunakan untuk mencari persentase mahasiswa di luar FIK yang ikut serta dalam UKM bulu tangkis UNY adalah

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:
p: presentase
f: frekuensi jawaban responden
N: jumlah frekuensi

Data tersebut ditampilkan berdasarkan frekuensi, kemudian diklasifikasikan dan ditampilkan dalam bentuk grafik aritmatika. Klasifikasi menggunakan *mean* atau *mean* (\bar{X}) dan standar deviasi (SD). Total skor yang ditentukan oleh (Ngatman & Adriyani, 2017: 112) terbagi dalam 5 kategori berikut:

Tabel 7. Pengkategorian Motivasi Mahasiswa Non FIK

No	Jumlah Skor	Kategori
1	$\bar{X} + 1,5 \text{ SD ke atas}$	Sangat Tinggi
2	$\bar{X} + 0,5 \text{ SD sampai } < \bar{X} + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
3	$\bar{X} - 0,5 \text{ SD sampai } < \bar{X} + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$\bar{X} - 1,5 \text{ SD sampai } < \bar{X} - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
5	Kurang dari $\bar{X} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah

Keterangan:
 \bar{X} : Mean/Rata-Rata
SD: Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dijabarkan dalam bentuk data untuk menunjukkan gambaran motivasi mahasiswa selain FIK yang ikut serta dalam pelatihan UKM bulu tangkis UNY. Dilihat dari hasil penelitian, sebanyak 36 mahasiswa non-FIK mengisi kuisisioner, di mana responden mengisi kuisisioner 38 pernyataan dengan 4 pilihan: setuju kuat (SS), setuju), dan tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, motivasi mahasiswa selain FIK yang ikut serta dalam UKM bulu tangkis UNY diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 8. Tabel Deskriptif Statistik Motivasi Mahasiswa Non FIK Dalam Mengikuti UKM Bulutangkis UNY

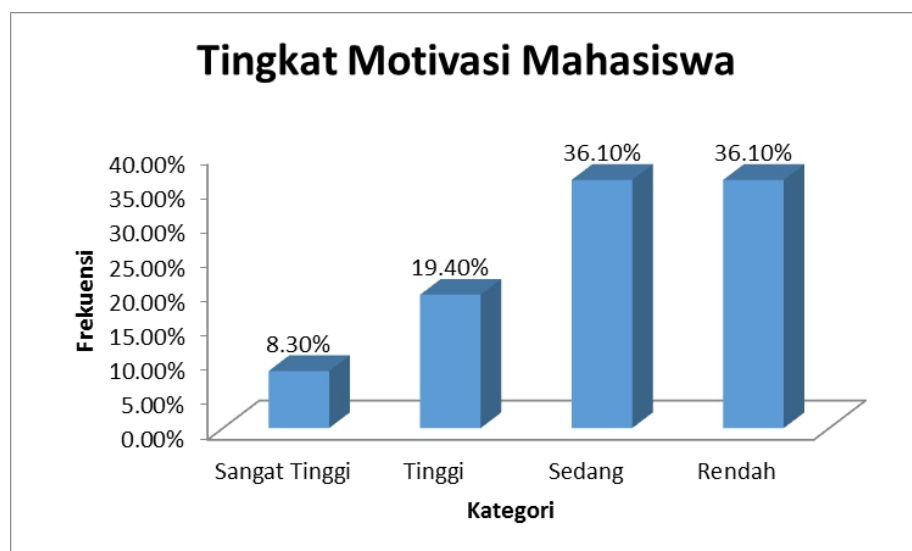
Mean	116,08
SD	16,949
Minimum	92
Maximum	152

Setelah didapat data tentang motivasi mahasiswa selain FIK yang ikut serta dalam UKM bulu tangkis UNY terbagi dalam lima kelompok yaitu sangat tinggi, sangat tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Adapun data dari Tabel pendistribusian Motivasi Mahasiswa selain FIK Peserta bulu tangkis UNY adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Pengkategorian Motivasi mahasiswa non FIK Dalam Mengikuti UKM Bulu Tangkis UNY.

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	≥ 141.50	3	8.3	Sangat Tinggi
2.	$124.55 \leq X < 141.50$	7	19.4	Tinggi
3.	$107.60 \leq X < 124.55$	13	36.1	Sedang
4.	$90.65 \leq X < 107.60$	13	36.1	Rendah
5.	$X < 90.65$	-	-	Sangat Rendah
Jumlah		36	100.0	

Dilihat dari tabel pendistribusian kelompok Motivasi mahasiswa selain FIK yang ikut serta dalam UKM bulu tangkis UNY diperoleh sebanyak 3 subjek (8,3%) masuk dalam kelompok “Sangat Tinggi”, 7 subjek (19,4%) masuk dalam kelompok “Tinggi” dan masing-masing 13 responden (36,1%) memiliki kategori “Sedang” dan “Rendah”. Hasil yang diperoleh diilustrasikan sebagai dalam tabel di bawah:



Gambar 9. Diagram Motivasi Mahasiswa non FIK dalam Mengikuti Latihan UKM Bulu tangkis.

Motivasi mahasiswa selain FIK yang ikut serta dalam UKM bulu tangkis UNY dipengaruhi oleh faktor intern dan ekster. Faktor internal meliputi rasa gembira dan bahagia, cinta pada apa yang dikerjakan, tersedia waktu mendemonstrasikan dan mengasah keterampilan. Faktor *ekstern* meliputi piala dan piala, pujian dan status. Berasas data mahasiswa selain FIK, pada angket tentang motivasi mahasiswa selain FIK yang ikut serta dalam UKM bulu tangkis UNY ditemukan bahwa:

1. Indikator Kesenangan dan Kegembiraan

Tolok ukur rasa senang dan gembira dituangkan kedalam 6 pernyataan dalam angket dengan penilaian 1 sampai 4. Perolehan data perihal perasaan senang dan gembira yaitu:

Tabel 10.Deskriptif Statistik Indikator Kesenangan Dan Kegembiraan

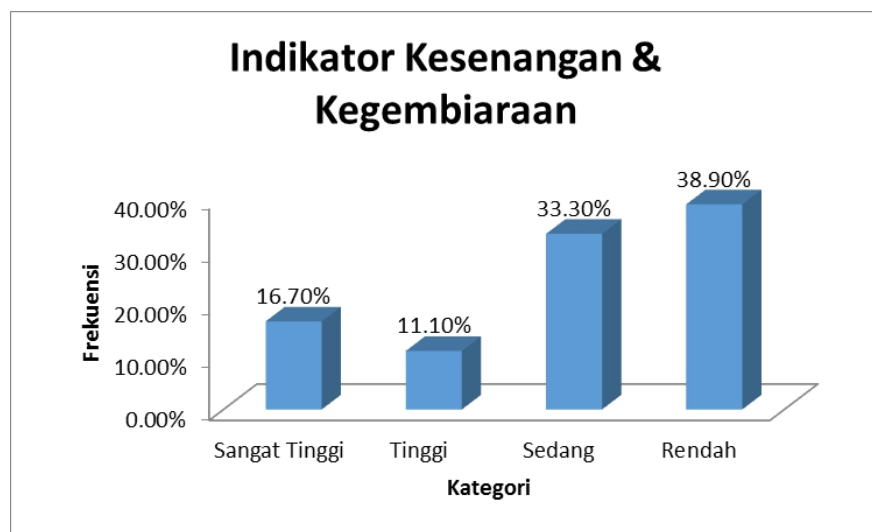
Mean	20,19
Std. Deviasi	2,303
Minimum	17
Maximum	24

Perolehan data selanjutnya dialihkan kedalam lima kelompok dengan hasil seperti:

Tabel 11. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Kesenangan dan Kegembiraan

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	≥ 23.64	6	16.7	Sangat Tinggi
2.	$21.34 \leq X < 23.64$	4	11.1	Tinggi
3.	$19.03 \leq X < 21.34$	12	33.3	Sedang
4.	$16.73 \leq X < 19.03$	14	38.9	Rendah
5.	$X < 16.73$	-	-	Sangat Rendah
Jumlah		36	100.0	

Dilihat dari tabel pendistribusian kelompok terkait perasaan senang dan gembira, dihasilkan 6 subjek (16,7%) masuk dalam kelompok “Sangat Tinggi”, 4 subjek (11,1%) masuk dalam kelompok “Tinggi”, 12 subjek (33,3%) masuk dalam kelompok “Sedang” dan 14 subjek (38,9%) masuk dalam kelompok “Rendah”. Detail pengelompokan parameter rasa senang dan gembira, diilustrasikan pada diagram di bawah ini.



Gambar 10: Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Kesenangan dan Kegembiraan.

2. Indikator Cinta Tindakan

Tolok ukur cinta pada apa yang dikerjakan dituangkan dalam 6 pernyataan dengan penilaian 1 sampai 4. Dengan perolehan data sebagai berikut:

Tabel 12. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Cinta Tindakan

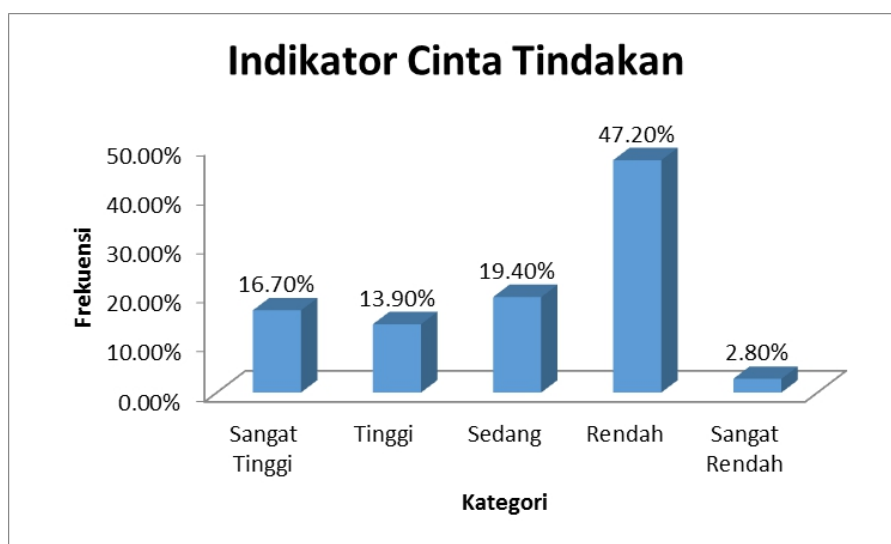
Mean	29,39
Std. Deviasi	2,622
Minimum	15
Maximum	24

Perolehan data selanjutnya dialihkan kedalam lima kelompok dengan hasil seperti:

Tabel 13. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Cinta Tindakan

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	≥ 23.32	6	16.7	Sangat Tinggi
2.	$20.70 \leq X < 23.32$	5	13.9	Tinggi
3.	$18.07 \leq X < 20.70$	7	19.4	Sedang
4.	$15.45 \leq X < 18.07$	17	47.2	Rendah
5.	$X < 15.45$	1	2.8	Sangat Rendah
Jumlah		36	100.0	

Dilihat dari tabel pendistribusian kelompok terkait cinta pada apa yang dikerjakan, dihasilkan 6 subjek (16,7%) masuk dalam kelompok “Sangat Tinggi”, 5 subjek (13,9%) masuk dalam kelompok “Tinggi”, 7 subjek (19,4%) masuk dalam kelompok “Sedang” dan 17 subjek (47,2%) masuk dalam kelompok “Rendah”, 1 subjek (2,8%) masuk dalam kelompok “sangat rendah”. Detail pengelompokan parameter cinta pada apa yang dikerjakan, diilustrasikan pada diagram di bawah ini.



Gambar 11. Diagram Batang Pengkategorian Data indikator Cinta Tindakan.

3. Indikator Kesempatan Menunjukkan

Tolok ukur kesempatan menunjukkan dituangkan dalam 6 pernyataan dengan penilaian 1 sampai 4. Dengan perolehan data sebagai berikut:

Tabel 14. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Kesempatan Menunjukkan

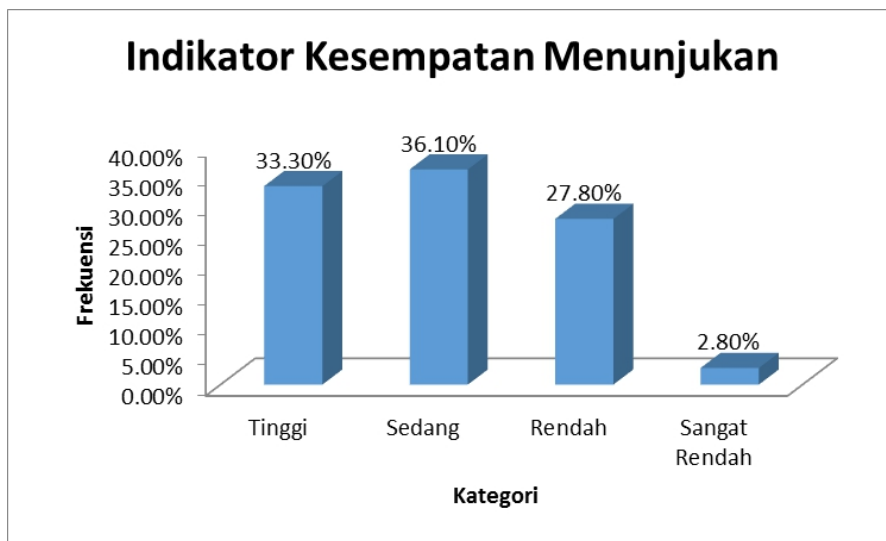
Mean	17,89
Std. Deviasi	4,083
Minimum	11
Maximum	24

Perolehan data selanjutnya dialihkan kedalam lima kelompok dengan hasil seperti:

Tabel 15. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Kesempatan Menunjukkan

No.	Interval	Frekuensi	persentase	Kategori
1.	≥ 24.01	-	-	Sangat Tinggi
2.	$19.93 \leq X < 24.01$	12	33.3	Tinggi
3.	$15.84 \leq X < 19.93$	13	36.1	Sedang
4.	$11.76 \leq X < 15.84$	10	27.8	Rendah
5.	$X < 11.76$	1	2.8	Sangat Rendah
Jumlah		36	100.0	

Dilihat dari tabel pendistribusian kelompok terkait kesempatan menunjukkan, dihasilkan 12 subjek (33,3%) masuk dalam kelompok “Tinggi”, 13 subjek (36,1%) masuk dalam kelompok “Sedang” dan 10 subjek (27,8%) masuk dalam kelompok “Rendah”, 1 subjek (2,8%) masuk dalam kelompok “sangat rendah”. Detail pengelompokan kesempatan menunjukkan, diilustrasikan pada diagram di bawah ini.



Gambar 12: Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Kesempatan Menunjukkan

4. Indikator Meningkatkan Keterampilan

Tolok ukur meningkatkan keterampilan dituangkan dalam 5 pernyataan dengan penilaian 1 sampai 4. Dengan perolehan data sebagai berikut:

Tabel 16. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Meningkatkan Keterampilan

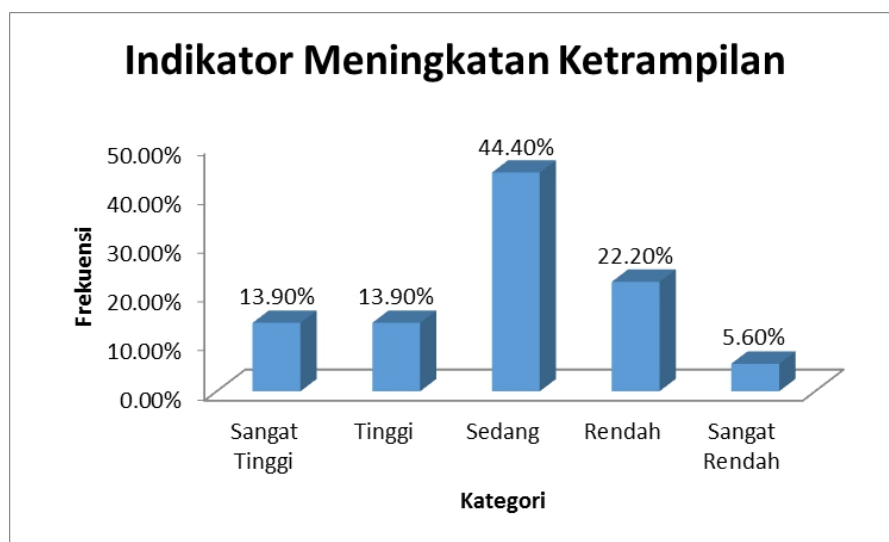
Mean	15,72
Std. Deviasi	2,386
Minimum	12
Maximum	20

Perolehan data selanjutnya dialihkan kedalam lima kelompok dengan hasil seperti:

Tabel 17. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Meningkatkan Keterampilan

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	≥ 19.29	5	13.9	Sangat Tinggi
2.	$16.91 \leq X < 19.29$	5	13.9	Tinggi
3.	$14.52 \leq X < 16.91$	16	44.4	Sedang
4.	$12.14 \leq X < 14.52$	8	22.2	Rendah
5.	$X < 12.14$	2	5.6	Sangat Rendah
Jumlah		36	100.0	

Dilihat dari tabel pendistribusian kelompok terkait meningkatkan keterampilan, dihasilkan 5 subjek (13,9%) masuk dalam kelompok “sangat Tinggi”, 5 subjek (13,9%) masuk dalam kelompok “tinggi” dan 16 subjek (44,4%) masuk dalam kelompok “sedang”, 8 subjek (22,2%) masuk dalam kelompok “rendah”, dan 2 subjek (5,6%) masuk dalam kelompok “sangat rendah”. Detail pengelompokan parameter meningkatkan keterampilan, diilustrasikan pada diagram di bawah ini.



Gambar 13: Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Meningkatkan Keterampilan

5. Indikator Piala Dan Hadiah

Tolok ukur piala dan hadiah dituangkan dalam 5 pernyataan dengan penilaian 1 sampai 4. Dengan perolehan data sebagai berikut:

Tabel 18. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Piala Dan Hadiah

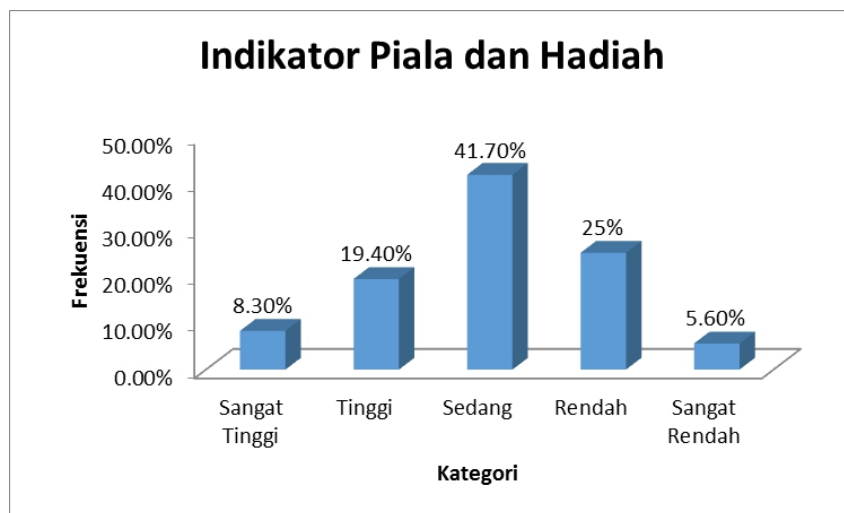
Mean	13,64
Std. Deviasi	3,407
Minimum	7
Maximum	20

Perolehan data selanjutnya dialihkan kedalam lima kelompok dengan hasil seperti:

Tabel 19. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Piala Dan Hadiah

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	≥ 18.75	3	8.3	Sangat Tinggi
2.	$15.34 \leq X < 18.75$	7	19.4	Tinggi
3.	$11.93 \leq X < 15.34$	15	41.7	Sedang
4.	$8.52 \leq X < 11.93$	9	25.0	Rendah
5.	$X < 8.52$	2	5.6	Sangat Rendah
Jumlah		36	100.0	

Dilihat dari tabel pendistribusian kelompok terkait piala dan hadiah, dihasilkan 3 subjek (8,3%) masuk dalam kelompok “sangat Tinggi”, 7 subjek (19,4%) masuk dalam kelompok “tinggi” dan 15 subjek (41,7%) masuk dalam kelompok “sedang”, 9 subjek (25%) masuk dalam kelompok “rendah”, dan 2 subjek (5,6%) masuk dalam kelompok “sangat rendah”. Detail pengelompokan parameter piala dan hadiah, diilustrasikan pada diagram di bawah ini.



Gambar 14: Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Piala Dan Hadiah

6. Indikator Pujian

Tolok ukur pujian dituangkan dalam 5 pernyataan dengan penilaian 1 sampai 4. Dengan perolehan data sebagai berikut:

Tabel 20. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Pujian

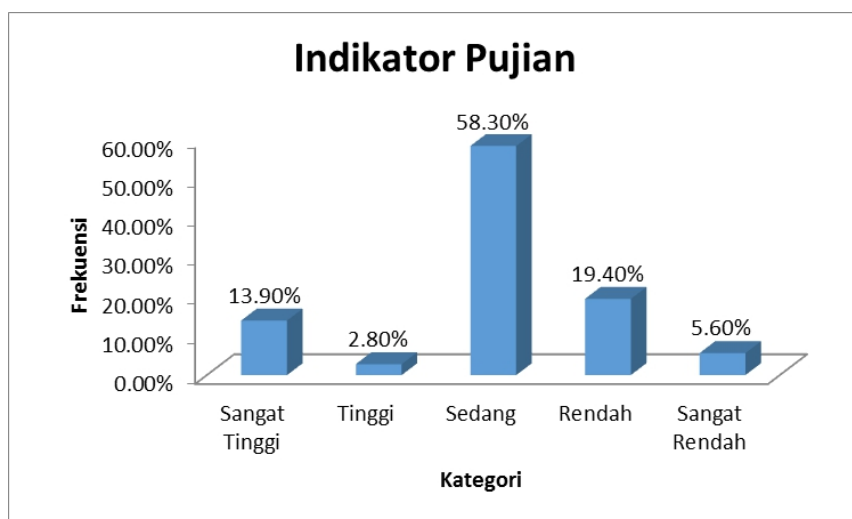
Mean	14,28
Std. Deviasi	2,814
Minimum	10
Maximum	20

Perolehan data selanjutnya dialihkan kedalam lima kelompok dengan hasil seperti:

Tabel 21. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Pujian

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	≥ 18.50	5	13.9	Sangat Tinggi
2.	$15.68 \leq X < 18.50$	1	2.8	Tinggi
3.	$12.87 \leq X < 15.68$	21	58.3	Sedang
4.	$10.05 \leq X < 12.87$	7	19.4	Rendah
5.	$X < 10.05$	2	5.6	Sangat Rendah
Jumlah		36	100.0	

Dilihat dari tabel pendistribusian kelompok terkait pujian, dihasilkan 5 subjek (13,9%) masuk dalam kelompok “sangat Tinggi”, 1 subjek (2,8%) masuk dalam kelompok “tinggi” , 21 subjek (58,3%) masuk dalam kelompok “sedang”, 7 subjek (25%) masuk dalam kelompok “rendah”, dan 2 subjek (5,6%) masuk dalam kelompok “sangat rendah”. Detail pengelompokan parameter pujian, diilustrasikan pada diagram di bawah ini.



Gambar 15: Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Pujian

7. Indikator Status

Tolok ukur pujian dituangkan dalam 5 pernyataan dengan penilaian 1 sampai 4. Dengan perolehan data sebagai berikut:

Tabel 22. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Status

Mean	14,97
Std. Deviasi	2,324
Minimum	10
Maximum	20

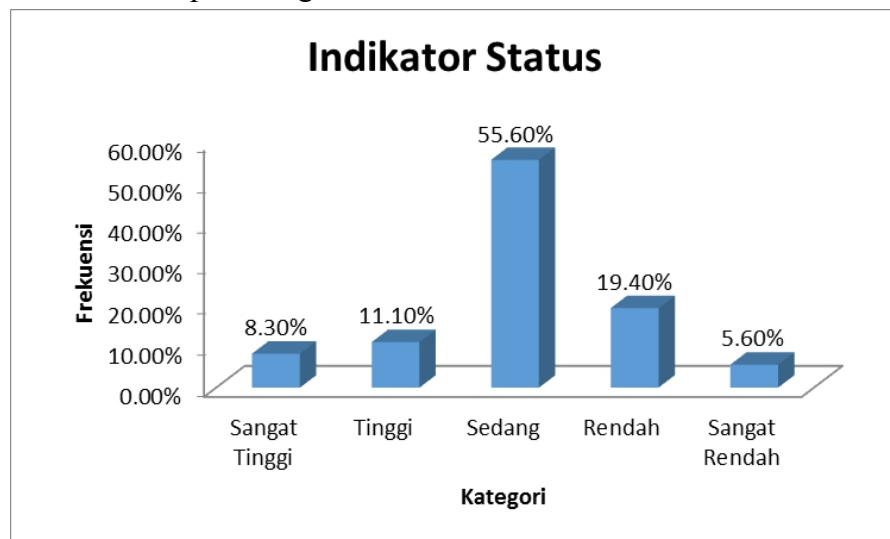
Perolehan data selanjutnya dialihkan kedalam lima kelompok dengan hasil seperti:

Tabel 23. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Status

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	≥ 18.45	3	8.3	Sangat Tinggi
2.	$16.13 \leq X < 18.45$	4	11.1	Tinggi
3.	$13.80 \leq X < 16.13$	20	55.6	Sedang
4.	$11.48 \leq X < 13.80$	7	19.4	Rendah
5.	$X < 11.48$	2	5.6	Sangat Rendah
Jumlah		36	100.0	

Dilihat dari tabel pendistribusian kelompok terkait status, dihasilkan 3 responden (8,3%) masuk dalam kelompok “Sangat Tinggi”,

4 responden (11,1%) masuk dalam kelompok “Tinggi”, 20 responden (55,6%) masuk dalam kelompok “Sedang”, 7 responden (19,4%) masuk dalam kelompok “rendah” dan 2 responden (5,6%) masuk dalam kelompok “Sangat Rendah”. Detail pengelompokan parameter status, diilustrasikan pada diagram di bawah ini.



Gambar 16: Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Status

B. Pembahasan

Dilihat dari hasil riset yang diperoleh menunjukkan motivasi mahasiswa selain FIK yang ikut serta dalam UKM bulu tangkis UNY masuk dalam kelompok rendah dan sedang masing-masing dengan persentase 36,1% atau 13 mahasiswa, kelompok tinggi sebanyak 19,4% atau 7 mahasiswa, dan kelompok sangat tinggi sebesar 8,3% atau 3 mahasiswa. Atas dasar ini dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi mahasiswa selain FIK memiliki motivasi yang sedang dan rendah dalam mengikuti latihan ukm bulu tangkis UNY. Hal tersebut didapatkan sebab

adanya data yang menunjukkan bahwa kesetaraan antara motivasi yang sangat tinggi dan sangat rendah terdapat pada titik sedang dan rendah. Dalam memilih, responden tidak terlepas dari beberapa faktor serta indikator yang membantu menggambarkan seberapa tinggi tingkat motivasi mahasiswa selain fik yang ikut serta dalam pelatihan ukm bulu tangkis uny. Tentunya ini dapat dijadikan gambaran dan data bagi UKM bulu tangkis UNY terkait dengan motivasi mahasiswa non fik yang memiliki hasil sedang dan rendah dalam mengikuti latihan sehingga hal ini menjadi bahan acuan serta evaluasi bagi pengurus ukm bulu tangkis UNY untuk meningkatkan kualitasnya dari segi apapun terkhusus pada saat latihan rutin diadakan.

Motivasi yang ditunjukkan mahasiswa selain FIK yang ikut serta dalam pelatihan UKM bulu tangkis uny dipengaruhi beberapa faktor dalam dan luar yang terbagi menjadi beberapa indikator. Berikut ini hasil riset dari beberapa ketentuan yang telah dijabarkan oleh peneliti:

1. Indikator Kesenangan dan Kegembiraan

Dilihat dari hasil riset yang diperoleh terkait kesenangan dan kegembiraan kelompok sangat tinggi sebesar 16,7% atau 6 mahasiswa, kelompok tinggi sebesar 11,1% atau 4 mahasiswa, kelompok sedang sebesar 33,3% atau 12 mahasiswa dan kelompok rendah sebesar 38,9% atau 14 mahasiswa.

perolehan ini menunjukkan bahwa mahasiswa selain FIK yang ikut serta dalam pelatihan UKM bulu tangkis belum sepenuhnya membuat

mereka senang dan gembira. Terjadinya dipengaruhi beberapa faktor seperti kenyamanan, antusias yang masih kurang saat berlatih .

2. Indikator Cinta Tindakan

Dilihat dari hasil riset yang diperoleh terkait cinta tindakan berada pada kelompok sangat tinggi sebesar 16,7% atau 6 mahasiswa, kelompok tinggi sebesar 13,9% atau 5 mahasiswa, kelompok sedang sebesar 19,4% atau 7 mahasiswa, kelompok rendah sebesar 47,2% atau 17 mahasiswa dan kelompok sangat rendah sebesar 2,8% atau 1 mahasiswa.

Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa non FIK dalam mengikuti latihan ukm bulu tangkis mayoritas belum menunjukkan bentuk tindakan dan rasa cinta nya ketika sedang berlatih di ukm bulu tangkis hal ini dapat disebabkan karena kecintaan mahasiswa non FIK ini terhadap olahraga bulu tangkis masih kurang.

3. Indikator Kesempatan Menunjukan

Dilihat dari hasil riset yang diperoleh terkait kesempatan menunjukan berada pada kelompok tinggi sebesar 33,3% atau 12 mahasiswa, kelompok sedang sebesar 36,1% atau 13 mahasiswa, kelompok rendah sebesar 27,8% atau 10 mahasiswa dan kelompok sangat rendah sebesar 2,8% atau 1 mahasiswa.

Dari perolehan ini menunjukan bahwa mahasiswa selain FIK yang ikut serta pada ukm bulu tangkis sebagian besar mereka ingin memperlihatkan kepada teman dan pelatih bahwa mereka mempunyai

kualitas dan ingin menunjukkan bahwa mereka mampu untuk bersaing di antara peserta ukm yang lain.

4. Indikator Meningkatkan Keterampilan

Dilihat dari hasil riset yang diperoleh terkait meningkatkan keterampilan berada pada kelompok sangat tinggi sebesar 13,9% atau 5 mahasiswa, kelompok tinggi sebesar 13,9% atau 5 mahasiswa, kelompok sedang sebesar 44,4% atau 16 mahasiswa, kelompok rendah sebesar 22,2% atau 8 mahasiswa dan kelompok sangat rendah sebesar 5,6% atau 2 mahasiswa.

Perolehan ini menunjukan bahwa motif terbesar dari mahasiswa selain fisik dalam mengikuti ukm bulu tangkis ingin meningkatkan keterampilan dalam bermain bulu tangkis baik itu dari segi teknik atau yang lainnya. Hal ini didasari bahwa mereka menganggap dan yakin ketika mengikuti latihan UKM bulu tangkis permainan bermain bulu tangkis mereka akan dapat meningkat dan berkembang.

5. Indikator Piala dan Hadiah

Dilihat dari hasil riset yang diperoleh terkait piala dan hadiah masuk dalam kelompok sangat tinggi sebesar 8,3% atau 3 mahasiswa, kelompok tinggi sebesar 19,4% atau 7 mahasiswa, kelompok sedang sebesar 41,7% atau 15 mahasiswa, kelompok rendah sebesar 25% atau 9 mahasiswa dan kelompok sangat rendah sebesar 5,6% atau 2 mahasiswa.

Perolehan ini menggambarkan motif terbesar mahasiswa selain FIK mempunyai semangat dalam berlatih. Selain menjaga kebugaran tubuh, meningkatkan kualitas dalam bermain bulu tangkis dan di antara mereka mengikuti latihan UKM bulu tangkis juga mempunyai target tertentu. Sebagian besar dari mereka ingin menjuarai sebuah turnamen dan mendapatkan piala serta hadiah dari turnamen tersebut.

6. Indikator Pujian

Dilihat dari hasil riset yang diperoleh terkait pujian masuk ke dalam kelompok sangat tinggi sebesar 13,9% atau 5 mahasiswa, kelompok tinggi sebesar 2,8% atau 1 mahasiswa, kelompok sedang sebesar 58,3% atau 21 mahasiswa, kelompok rendah sebesar 19,4% atau 7 mahasiswa dan kelompok sangat rendah sebesar 5,6% atau 2 mahasiswa.

perolehan ini menunjukkan bahwa perlunya pujian dalam pelatihan baik itu dari pelatih, sesama teman, atau bahkan orang tua sebab dampak dari pujian tersebut bisa membuat motivasi meningkat sehingga para mahasiswa non FIK ini termotivasi dan bersemangat dalam berlatih di UKM bulu tangkis karena pujian yang diperoleh memberikan efek yang membuat mahasiswa non FIK ini rutin dalam mengikuti latihan UKM bulu tangkis.

7. Indikator Status

Dilihat dari hasil riset yang diperoleh terkait status masuk dalam kelompok sangat tinggi sebesar 8,3% atau 3 mahasiswa, kelompok tinggi sebesar 11,1% atau 4 mahasiswa, kelompok sedang sebesar 55,6% atau 20 mahasiswa, kelompok rendah dengan sebesar 19,4% atau 7 mahasiswa dan kelompok sangat rendah sebesar 5,6% atau 2 mahasiswa.

Perolehan ini menunjukkan motif terbesar mahasiswa selain FIK menginginkan status yang di akui. Dalam hal ini mereka menginginkan status sebagai pengurus UKM serta ingin mendapatkan penghargaan mahasiswa yang beprestasi.

C. Keterbatasan Penelitian

Untuk lebih mengarahkan fokus riset ini, peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas dalam riset ini. Meskipun dalam pelaksanaan riset ini masih dihadapkan pada beberapa kendala dan keterbatasan seperti:

1. Peneliti tidak memiliki hak untuk mengatur fokus dan kesungguhan responden dalam mengisi kuesioner penelitian.
2. Terbatasnya jumlah narasumber dalam penelitian dikarenakan perkuliahan mahasiswa dilakukan secara *online*.
3. Terbatasnya waktu, tenaga dan kondisi sehingga penulis tidak dapat mengambil data pada saat pelaksanaan latihan UKM bulu tangkis berlangsung.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

B. Kesimpulan

Dari perolehan data riset, didapatkan data motivasi mahasiswa selain FIK yang ikut serta dalam pelatihan UKM bulu tangkis yang diamati dari dua pengaruh yaitu faktor dari dalam dan luar serta beberapa indikator indikator yang mempengaruhi, dengan jumlah responden sebanyak 36 mahasiswa non FIK. Dapat diuraikan dari perhitungan yang sudah dilakukan oleh para responden. Berikut hasil pengkategorian mengenai motivasi mahasiswa selain FIK yang ikut serta dalam pelatihan UKM bulu tangkis UNY. Perolehan riset ini menunjukkan 3 subjek (8,3%) masuk dalam kelompok “Sangat Tinggi”, 7 subjek (19,4%) masuk dalam kelompok “Tinggi” dan masing masing 13 subjek (36,1%) masuk dalam kelompok “Sedang” dan “Tinggi”. Data tersebut secara umum menggambarkan bahwa motivasi mahasiswa selain fik yang ikut serta dalam UKM bulu tangkis berada dalam kelompok sedang dan rendah. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa non fik tidak sepenuhnya mempunyai motivasi dalam mengikuti latihan ukm bulu tangkis. Terkadang mereka mempunyai keinginan dan semangat untuk berlatih terus di UKM bulu tangkis, namun disisi lain kenyamanan dalam berlatih juga menjadi salah faktor yang membuat mereka terkadang tidak serius dalam menjalani serangkaian program latihan rutin.

C. Implikasi Penelitian

Dari simpulan di atas, riset ini dapat diimplikasikan atau dipergunakan sebagai acuan sebagai berikut:

1. Besar tidaknya pengaruh motivasi terhadap daya tarik mahasiswa selain FIK untuk ikut serta dalam pelatihan UKM bulu tangkis, selanjutnya dijadikan pertimbangan ukuran besar motivasi dan keseriusan mahasiswa.
2. Teruntuk mahasiswa non FIK, riset ini dijadikan sebagai bahan evaluasi agar lebih baik ke depannya dan serius ketika mengikuti latihan UKM bulu tangkis.
3. riset ini dapat berkontribusi terhadap kemajuan Ilmu Keolahragaan sesuai dengan hasil yang ada.

D. Saran

Dilihat dari penemuan riset ini terkait motivasi mahasiswa selain FIK yang ikut serta dalam UKM bulu tangkis UNY di atas, terdapat beberapa masukan yang ingin disampaikan penulis sebagaimana:

1. Teruntuk UKM bulu tangkis, supaya kedepannya lebih baik lagi dalam menjalankan salah programnya yaitu latihan rutin dan memperhatikan beberapa aspek seperti kenyamanan agar ketertarikan serta tingkat keseriussan mahasiswa dalam berlatih di ukm semakin tinggi.
2. Bagi pelatih, agar lebih kreatif dan variatif lagi dalam membuat program latihan sehingga kejenuhan dalam berlatih dapat dihindarkan.

3. Teruntuk mahasiswa selain FIK hasil riset ini bisa dijadikan pemicu semangat sehingga kedepannya saat mengikuti latihan UKM bulu tangkis lebih bersungguh sungguh agar hasil yang didapat dalam latihan bisa maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Agung Rifqi Hidayat.(2015). *Aplikasi Manajemen Unit Kegiatan*. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/174156-ID-aplikasi-manajemen-unit-kegiatan-mahasis.pdf> pada 3 Januari 2021 pukul 08.00.
- Arikunto, S. (2006). *Metedologi penelitian*. Yogyakarta: YogySusanto, A. (2016). *Teori belajar & pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Prenadamia Group. Jakarta. Bina Aksara.
- Gunarsa. S.D. (2008). *Psikologi. Olahraga Prestasi*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Handoko, M. (1992). *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius
- Hasanah, Mutiatul. (2007). *Tinjauan motivasi lansia dalam mengikuti senam lansia pada paguyuban lansia di rumah sakit panti rahayu yakkum purwodadi grobogan tahun 2007*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Jamaris, M. (2013). *Orientasi Psikologi Pendidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Komari, A. (2018). *Tujuh sasaran semes bulutangkis*. Yogyakarta: UNY Press.
- Komarudin. (2015). *Psikologi olahraga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kusmawati, M. (2015). *Penelitian pendidikan penjasorkes (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan)*. Bandung: Alfabeta.
- Latipah, E. (2012). *Pengantar psikologi pendidikan*. Yogyakarta: PT Pustaka Insani Madani
- Khairani. M. (2013). *Psikologi umum*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Mulayasa, E. (2002). *Manajemen berbasis sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. (1990). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja. *Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offside.
- Ngatman & Andriyani, F.D. (2017). *Tes pengukuran untuk evaluasi dalam pendidikan jasmani dan olahraga*. Yogyakarta: Fadilatam

- Putra Andhika, Bima. (2018). *Motivasi Mahasiswa non FIK dalam mengikuti latihan UKM bola voli UNY*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi.
- Sardiman A.M. (2016). *Interaksi dan motivasi belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode peneletian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sutanto, T. (2016). *Buku pintar olahraga*. Yogyakarta: Pusta Baru Press.
- Titis Pratiwi, Bella. (2019). *Motivasi lanjut usia (lansia) dalam mengikuti program senam lansia di dusun demo, Kalibening, Dukun, Magelang*. Skripsi. Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
- Uno, H.B. (2011). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wiyono, Gendro. (2011). *Merancang penelitian bisnis dengan alat analisis spss 17.0 & smartpls 2.0*. Yogyakarta: STIM YKPN

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat SK Melaksanakan Uji Coba Instrumen Penelitian.

	<p>UNIT KEGIATAN MAHASISWA BULUTANGKIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA Sekretariat :Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul. Hp : +62 8237 e-mail : umy.yogyakarta@yahoo.com</p>	
---	--	---

SURAT KETERANGAN

Nomor : 003/UKM-BULUTANGKIS/UMY/II/21

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sulthan Hibatullah Delchano
NIM : 20170410406
Jabatan : Ketua Umum Ukm Bulutangkis UMY



Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Punky Sadewa
NIM : 17601241036
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi



Benar- benar telah mengadakan uji coba penelitian skripsi berjudul “ Motivasi Mahasiswa non FIK dalam mengikuti UKM Bulutangkis ” pada tanggal 14 sd 21 Februari 2021 dalam rangka menyelesaikan tugas akhir perkuliahan di FIK UNY.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Februari 2021
Ketua UKM Bulutangkis UMY



Sulthan Hibatullah Delchano
NIM : 20170410406

Lampiran 2. Surat Izin Melakukan Uji Coba Instrumen.

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN <small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</small>
<hr/>	
Nomor : 95/UN34.16/LT/2021	11 Februari 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian	
Yth. UKM Bulutangkis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)	
Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:	
Nama :	Punki Sadewa
NIM :	17601241036
Program Studi :	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir :	Motivasi Mahasiswa Non FIK dalam Mengikuti Latihan UKM Bulutangkis UNY
Waktu Uji Instrumen :	14 - 21 Februari 2021
bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.	
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.	
	
Wakil Dekan Bidang Akademik,	
Nuzul Prasetyo, S.Or., M.Kes.	
19820815 200501 1 002	
Tembusan :	
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lampiran 3. Surat Validasi Ahli

SURAT VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Amat Komari, M.Si

NIP : 19620422199001

Menerangkan bahwa saudara:

Nama : Punky Sadewa

NIM : 17601241036

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

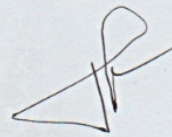
Judul TAS : Motivasi Mahasiswa Non FIK dalam Mengikuti Latihan
UKM Bulutangkis UNY

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada Bab IV no 33 & 36 diperbaiki
karena rumus belum ada yang menjadi
judul
- 2.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 22 februari 2021



Drs. Amat Komari, M.Si

NIP.19620422199001

Lampiran 4.SK Melaksanakan Penelitian di UKM Bulu tangkis UNY

	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA UNIT KEGIATAN MAHASISWA BULUTANGKIS <i>Sekretariat : Gedung Student Center Lantai III No. 6</i> Email : bulutangkisuny@yahoo.com	
---	---	---

SURAT KETERANGAN
Nomor: 004/SK/BLT_UNY/III/2021

Tang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Daffa Zain
NIM	: 19602244010
Prodi / Fakultas	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga / Fakultas Ilmu Keolahragaan
Jabatan	: Ketua UKM Bulutangkis UNY 2021


Menerangkan bahwa:

Nama	: Punki Sadewa
NIM	: 17601241036
Prodi / fakultas	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi / Fakultas Ilmu Keolahragaan


Benar-benar telah mengadakan penelitian skripsi berjudul "Motivasi Mahasiswa Non FIK dalam Mengikuti Latihan UKM Bulutangkis UNY" pada tanggal 1 s/d 8 Maret 2021 di UKM Bulutangkis UNY dalam rangka menyelesaikan tugas akhir perkuliahan di FIK UNY.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 Maret 2021
Ketua UKM Bulutangkis UNY


Daffa Zain
NIM: 19602244010

Lampiran 5. Surat izin Penelitian di UKM Bulu tangkis UNY

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN <small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</small>
<hr/>	
Nomor : 528/UN34.16/PT.01.04/2021	1 Maret 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
 Yth . Ketua UKM Bulutangkis Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)	
 Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama	: Punki Sadewa
NIM	: 17601241036
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Motivasi Mahasiswa Non FIK Dalam Mengikuti Latihan UKM Bulutangkis UNY
Waktu Penelitian	: 1 - 8 Maret 2021
 Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
 <div style="text-align: right;"> Wakil Dekan Bidang Akademik, Dy. Adik Prasetyo, S.Or., M.Kes. NIP. 19820815 200501 1 002</div>	
Tembusan : 1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lampiran 6. Angket Uji Coba Instrumen

Angket Uji Coba Penelitian

Motivasi Mahasiswa non FIK dalam Mengikuti Latihan ukm bulu tangkis Uny

Salam Olahraga,

Perkenalkan nama saya Punki Sadewa dari mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY, saya sedang melakukan penelitian yang berjudul “Motivasi mahasiswa non fik dalam mengikuti latihan ukm bulu tangkis” oleh karena itu dengan kerendahan hati sudilah saudara untuk mengisi angket ini. Kerahasiaan saudara sangat kami junjung tinggi.

Untuk itu jawablah angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Atas bantuan yang saudara berikan saya ucapkan terima kasih.

A. Identitas Responden

Nama :

NIM :

Prodi :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap soal butir pernyataan dengan seksama
2. Pilihlah jawaban, sesuai pendapat anda
3. Berilah tanda centang (V) pada kolom jawaban anda

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

D. Butir Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	T S	STS
Kegembiraan dan kesenangan					
1	Saya senang mengikuti UKM bulu tangkis karena banyak teman				
2	Saya mengikuti UKM bulu tangkis karena bulu tangkis salah satu olahraga favorit saya.				
3	Saya tertarik mengikuti UKM bulu tangkis karena lapangan untuk berlatih memadai.				
4	Saya sangat antusias mengikuti latihan UKM bulu tangkis.				
5	Saya tertarik dengan olahraga bulu tangkis karena permainannya menarik..				
6	Metode latihan yang variatif membuat saya semangat berlatih di UKM bulu tangkis.				
Cinta dan Tindakan					
7.	Saya giat dalam berlatih di UKM bulu tangkis.				
8	Saya mengajak teman teman untuk ikut bergabung di UKM bulu tangkis.				
9	Saya serius menuruti intruksi pelatih saat sesi latihan.				
10	Saya ikut menjaga kebersihan hall bulu tangkis pada saat latihan.				
11	Saya taat dan patuh pada peraturan yang ada di UKM bulu tangkis.				
12	Saya menjaga nama baik UKM bulu tangkis dimanapun berada.				
Kesempatan untuk Menunjukan					

13	Meskipun saya bukan mahasiswa FIK saya tetap mengikuti UKM bulu tangkis.				
14	Saya mengikuti UKM bulu tangkis karena merasa memiliki bakat terpendam.				
15	Saya yakin mampu bersaing dengan teman teman yang lain.				
16	Saya ingin menjadi yang terbaik diantara peserta UKM , maka saya maka saya mengikuti latihan dengan rajin.				
17	Saya mengikuti UKM bulu tangkis karena saya yakin bisa berprestasi di bidang olahraga.				
18	Saya yakin dengan kemampuan diri sendiri dapat memperoleh juara. .				
Meningkatkan ketrampilan					
19	Saya mengikuti UKM bulu tangkis karena ingin menguasai teknik gerak menyerang.				
20	Saya memilih UKM bulu tangkis karena saya belum bisa bermain bulu tangkis.				
21	Kegiatan UKM bulu tangkis mampu mendongkrak peningkatan keterampilan bermain saya.				
22	Saya butuh fasilitas latihan untuk meningkatkan keterampilan bermain, maka dari itu saya mengikuti UKM bulu tangkis.				
23	Saya berusaha mencontoh teknik para juara.				
24	Saya menganalisis permainan para juara yang tidak ada kesulitan memukul dari berbagai posisi.				
Piala dan hadiah					
25.	Dengan masuk UKM bulu tangkis saya berani mengikuti kejuaraan.				
26	Saya mengikuti UKM bulu tangkis karena saya ingin menjuarai turnamen antar universitas				
27.	Saya berlatih keras karena ingin merasakan nikmatnya juara.				
28.	Saya senang ketika naik podium juara.				
29.	Saya menghendaki pembagian hadiah sebelum pertandingan seluruhnya selesai.				

30.	Saya ingin menjuarai turnamen antar universitas karena hadiahnya banyak.				
Pujian					
31.	Saya senang mendapat acungan jempol pelatih saat latihan UKM bulu tangkis.				
32.	Saya suka di puji teman-teman saat latihan di UKM bulu tangkis.				
33.	Saya mendapatkan apresiasi dari universitas atas keikutsertaan mengikuti UKM bulu tangkis.				
34.	Ketika menunjukan teknik yang atraktif , saya mendapatkan applause dari penonton.				
35.	Saya mendapatkan sanjungan dari orang tua ketika berlatih di UKM bulu tangkis.				
36.	Ketika menjuarai turnamen , saya senang di salami oleh orang orang.				
Status					
37.	Saya aktif mengikuti UKM bulu tangkis karena ingin mendapatkan SK dari UKM.				
38.	Saya ingin mendapatkan penghargaan mahasiswa berprestasi.				
39.	Saya ingin menjadi pengurus UKM bulu tangkis supaya bisa menjadi tim yang dikirim Universitas				
40.	Saya ingin bertanding mewakili Universitas.				
41.	Saya aktif mengikuti UKM bulu tangkis karena ingin menjadi anggota tetap.				
42.	Saya mengikuti UKM bulu tangkis karena ingin belajar berorganisasi.				

Lampiran 7. Uji Coba Instrumen di UKM Bulutangkis UMY

Angket Uji Coba Penelitian

Motivasi Mahasiswa non FIK dalam Mengikuti Latihan ukm bulutangkis Uny

Salam Olahraga,

Perkenalkan nama saya Punki Sadewa dari mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY, saya sedang melakukan penelitian yang berjudul "Motivasi mahasiswa non fik dalam mengikuti latihan ukm bulutangkis" oleh karena itu dengan kerendahan hati sudilah saudara untuk mengisi angket ini. Kerahasiaan saudara sangat kami junjung tinggi.

Untuk itu jawablah angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Atas bantuan yang saudara berikan saya ucapkan terima kasih.

A. Identitas Responden

Nama : Hendri Triyono
NIM : 20200110050
Prodi : Teknik Sipil
Jenis Kelamin : laki-laki

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap soal butir pernyataan dengan seksama
2. Pilihlah jawaban, sesuai pendapat anda
3. Berilah tanda centang (V) pada kolom jawaban anda

Keterangan :

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

D. Butir Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	T S	STS
Kegembiraan dan kesenangan					
1	Saya senang mengikuti UKM bulutangkis karena banyak teman	✓			
2	Saya mengikuti UKM bulutangkis karena bulutangkis salah satu olahraga favorit saya.	✓			
3	Saya tertarik mengikuti UKM bulutangkis karena lapangan untuk berlatih memadai.	✓			
4	Saya sangat antusias mengikuti latihan UKM bulutangkis.	✓			
5	Saya tertarik dengan olahraga bulutangkis karena permainan yang menarik..	✓			
6	Metode latihan yang variatif membuat saya semangat berlatih di UKM bulutangkis.	✓			
Cinta dan Tindakan					
7.	Saya giat dalam berlatih di UKM bulutangkis.	✓			
8	Saya mengajak teman-teman untuk ikut bergabung di UKM bulutangkis.	✓			
9	Saya serius menuruti instruksi pelatih saat sesi latihan.	✓			
10	Saya ikut menjaga kebersihan hall bulutangkis pada saat latihan.	✓			
11	Saya taat dan patuh pada peraturan yang ada di UKM bulutangkis.	✓			
12	Saya menjaga nama baik UKM bulutangkis dimanapun berada.	✓			
Kesempatan untuk Menunjukkan					
13	Meskipun saya bukan mahasiswa FIK saya tetap mengikuti UKM bulutangkis.		✓		
14	Saya mengikuti UKM bulutangkis karena merasa memiliki bakat terpendam.		✓		
15	Saya yakin mampu bersaing dengan teman-teman yang lain.	✓			

16	Saya ingin menjadi yang terbaik diantara peserta UKM , maka saya maka saya mengikuti latihan dengan rajin.	✓			
17	Saya mengikuti UKM bulutangkis karena saya yakin bisa berprestasi di bidang olahraga.	✓			
18	Saya yakin dengan kemampuan diri sendiri dapat memperoleh juara. .	✓			
Meningkatkan ketrampilan					
19	Saya mengikuti UKM bulutangkis karena ingin menguasai teknik gerak menyerang.	✓			
20	Saya memilih UKM bulutangkis karena saya belum bisa bermain bulutangkis.		✓		
21	Kegiatan UKM bulutangkis mampu mendorong peningkatan keterampilan bermain saya.		✓		
22	Saya butuh fasilitas latihan untuk meningkatkan keterampilan bermain, maka dari itu saya mengikuti UKM bulutangkis.		✓		
23	Saya berusaha mencontoh teknik para juara.		✓		
24	Saya menganalisis permainan para juara yang tidak ada kesulitan memukul dari berbagai posisi.		✓		
Piala dan hadiah					
25.	Dengan masuk UKM bulutangkis saya berani mengikuti kejuaraan.		✓		
26	Saya mengikuti UKM bulutangkis karena saya ingin menjuarai turnamen antar universitas	✓			
27.	Saya berlatih keras karena ingin merasakan nikmatnya juara.		✓		
28.	Saya senang ketika naik podium juara.		✓		
29.	Saya menghendaki pembagian hadiah sebelum pertandingan seluruhnya selesai.		✓		
30.	Saya ingin menjuarai turnamen antar universitas karena hadiahnya banyak.		✓		
Pujian					
31	Saya senang mendapat acungan jempol pelatih saat latihan UKM bulutangkis.		✓		

32.	Saya suka di puji teman-teman saat latihan di UKM bulutangkis.		✓		
33.	Saya mendapatkan apresiasi dari universitas atas keikutsertaan mengikuti UKM bulutangkis.	✓			
34.	Ketika menunjukan teknik yang atraktif, saya mendapatkan aplause dari penonton.	✓			
35.	Saya mendapatkan sanjungan dari orang tua ketika berlatih di UKM bulutangkis.	✓			
36.	Ketika menjuarai turnamen, saya senang di salami oleh orang orang.	✓			
Status					
37.	Saya aktif mengikuti UKM bulutangkis karena ingin mendapatkan SK dari UKM.	✓			
38.	Saya ingin mendapatkan penghargaan mahasiswa berprestasi.	✓			
39.	Saya ingin menjadi pengurus UKM bulutangkis supaya bisa menjadi tim yang dikirim Universitas	✓			
40.	Saya ingin bertanding mewakili Universitas.	✓			
41.	Saya aktif mengikuti UKM bulutangkis karena ingin menjadi anggota tetap.	✓			
42.	Saya mengikuti UKM bulutangkis karena ingin belajar berorganisasi.	✓			

Lampiran 8. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian

No	Nomor Butir Pernyataan																																										Skor Akhir			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42				
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	127	
2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	138
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	146	
4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	132		
5	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	130		
6	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	117			
7	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	117			
8	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	126		
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	1	3	2	3	4	3	4	3	4	3	150			
10	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	124		
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	149		
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	158		
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124		
14	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	124		
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	155		
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	3	4	4	1	3	4	4	1	3	4	4	3	153	
17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123		
18	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	138		
19	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	128		
20	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	128			
21	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	110		
22	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	109	
23	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	1	1	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	114		
24	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	125			
25	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	119		
26	4	4	4	4	4	1	2	3	1	2	3	1	4	2	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	115		
27	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	128		
28	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	116		
29	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	124		
30	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	132	

Lampiran 9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Correlations		SKOR
X001	Pearson Correlation	,418*
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	30
X002	Pearson Correlation	,414*
	Sig. (2-tailed)	.023
	N	30
X003	Pearson Correlation	,649**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X004	Pearson Correlation	,444*
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	30
X005	Pearson Correlation	,526**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
X006	Pearson Correlation	,625**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X007	Pearson Correlation	,695**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X008	Pearson Correlation	,755**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X009	Pearson Correlation	,718**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X010	Pearson Correlation	,777**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X011	Pearson Correlation	,632**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X012	Pearson Correlation	,753**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X013	Pearson Correlation	,607**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X014	Pearson Correlation	,550**

	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
X015	Pearson Correlation	,749**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X016	Pearson Correlation	,746**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X017	Pearson Correlation	,695**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X018	Pearson Correlation	,700**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X019	Pearson Correlation	,460*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	30
X020	Pearson Correlation	-,475**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	30
X021	Pearson Correlation	,567**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
X022	Pearson Correlation	,594**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
X023	Pearson Correlation	,794**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X024	Pearson Correlation	,678**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X025	Pearson Correlation	,731**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X026	Pearson Correlation	,761**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X027	Pearson Correlation	,601**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X028	Pearson Correlation	,705**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30

X029	Pearson Correlation	,466**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	30
X030	Pearson Correlation	-.122
	Sig. (2-tailed)	.522
	N	30
X031	Pearson Correlation	,522**
	N	30
X016	Pearson Correlation	,746**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X017	Pearson Correlation	,695**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X018	Pearson Correlation	,700**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X019	Pearson Correlation	,460*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	30
X020	Pearson Correlation	-,475**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	30
X021	Pearson Correlation	,567**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
X022	Pearson Correlation	,594**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
X023	Pearson Correlation	,794**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X024	Pearson Correlation	,678**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X025	Pearson Correlation	,731**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X026	Pearson Correlation	,761**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X027	Pearson Correlation	,601**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30

X028	Pearson Correlation	,705**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X029	Pearson Correlation	,466**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	30
X030	Pearson Correlation	-.122
	Sig. (2-tailed)	.522
	N	30
X031	Pearson Correlation	,522**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
X032	Pearson Correlation	-.187
	Sig. (2-tailed)	.323
	N	30
X033	Pearson Correlation	.268
	Sig. (2-tailed)	.152
	N	30
X034	Pearson Correlation	,391*
	Sig. (2-tailed)	.032
	N	30
X035	Pearson Correlation	,577**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
X036	Pearson Correlation	.347
	Sig. (2-tailed)	.061
	N	30
X037	Pearson Correlation	.169
	Sig. (2-tailed)	.373
	N	30
X038	Pearson Correlation	,466**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	30
X039	Pearson Correlation	,461*
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	30
X040	Pearson Correlation	,672**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X041	Pearson Correlation	,716**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X042	Pearson Correlation	,584**
	Sig. (2-tailed)	.001

	N	30
SKOR	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

Cases	Valid
	Excluded ^a
	Total

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	42

Lampiran 10. Angket Penelitian

Angket Penelitian

Motivasi Mahasiswa non FIK dalam Mengikuti Latihan ukm bulutangkis Uny

Salam Olahraga,

Perkenalkan nama saya Punki Sadewa dari mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY, saya sedang melakukan penelitian yang berjudul “Motivasi mahasiswa non fik dalam mengikuti latihan ukm bulutangkis” oleh karena itu dengan kerendahan hati saya memohon kepada saudara untuk mengisi angket ini. Kerahasiaan saudara sangat kami junjung tinggi.

Untuk itu jawablah angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Atas bantuan yang saudara berikan saya ucapkan terima kasih.

A. Identitas Responden

Nama :
NIM :
Prodi :
Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap soal butir pernyataan dengan seksama
2. Pilihlah jawaban, sesuai pendapat anda
3. Berilah tanda centang (V) pada kolom jawaban anda

Keterangan :
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

D. Butir Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	T S	STS
Kegembiraan dan kesenangan					
1	Mengikuti UKM bulutangkis merupakan kegiatan yang menyenangkan.				
2	Saya mengikuti UKM bulutangkis karena bulutangkis salah satu olahraga favorit saya.				
3	Saya tertarik mengikuti UKM bulutangkis karena lapangan untuk berlatih memadai.				
4	Saya sangat antusias mengikuti latihan UKM bulutangkis.				
5	Saya tertarik dengan olahraga bulutangkis karena permainannya menarik..				
6	Metode latihan yang variatif membuat saya semangat berlatih di UKM bulutangkis.				
Cinta dan Tindakan					
7	Saya suka dengan permainan bulutangkis ,maka dari itu saya mengikuti UKM bulutangkis.				
8	Saya mengajak teman teman untuk ikut bergabung di UKM bulutangkis.				
9	Saya serius menuruti intruksi pelatih saat sesi latihan.				
10	Saya ikut menjaga kebersihan hall bulutangkis pada saat latihan.				
11	Saya taat dan patuh pada peraturan yang ada di UKM bulutangkis.				
12	Saya selalu menjaga nama baik UKM bulutangkis di dalam maupun diluar kampus.				
Kesempatan untuk Menunjukan					
13	Meskipun saya bukan mahasiswa FIK saya tetap mengikuti UKM bulutangkis.				

14	Saya mengikuti UKM bulutangkis karena merasa memiliki bakat terpendam.				
15	Saya yakin mampu bersaing dengan teman teman yang lain.				
16	Saya ingin menjadi yang terbaik diantara peserta UKM, maka saya maka saya mengikuti latihan dengan rajin.				
17	Saya mengikuti UKM bulutangkis karena saya yakin bisa berprestasi di bidang olahraga.				
18	Saya yakin dengan kemampuan diri sendiri dapat memperoleh juara. .				
Meningkatkan ketrampilan					
19	Saya mengikuti UKM bulutangkis karena ingin menguasai teknik gerak menyerang				
20	Kegiatan UKM bulutangkis mampu mendorong peningkatan keterampilan bermain saya.				
21	Saya butuh fasilitas latihan untuk meningkatkan keterampilan bermain, maka dari itu saya mengikuti UKM bulutangkis.				
22	Saya berusaha mencontoh teknik para juara.				
23	Saya menganalisis permainan para juara yang tidak ada kesulitan memukul dari berbagai posisi.				
Piala dan hadiah					
24	Dengan masuk UKM bulutangkis saya berani mengikuti kejuaraan.				
25	Saya mengikuti UKM bulutangkis karena saya ingin menjuarai turnamen antar universitas				
26	Saya berlatih keras karena ingin merasakan nikmatnya juara				
27	Saya senang ketika naik podium juara.				
28	Saya menghendaki pembagian hadiah sebelum pertandingan seluruhnya selesai				
Pujian					
29	Saya senang mendapat acungan jempol pelatih saat latihan UKM bulutangkis.				
30	Saya mendapatkan sanjungan oleh teman teman ketika rajin berlatih di UKM bulutangkis saplause.				

31	Ketika menunjukan teknik yang aktraktif, saya mendapatkan aplause dari penonton				
32	Saya mendapatkan sanjungan dari orang tua ketika berlatih di UKM bulutangkis.				
33	Ketika lawan tertipu, saya mendapatkan banyak tepuk tangan				
Status					
34	Saya ingin mendapatkan penghargaan mahasiswa berprestasi.				
35	Saya ingin menjadi pengurus UKM bulutangkis supaya bisa menjadi tim yang dikirim Universitas				
36	Saya ingin bertanding mewakili Universitas.				
37	Saya aktif mengikuti UKM bulutangkis karena ingin menjadi anggota tetap.				
38	Saya mengikuti UKM bulutangkis karena ingin belajar berorganisasi.				

Lampiran 11. Angket Penelitain Mahasiswa non FIK

0 dari 0 poin

Pengantar

Assalamualaikum Wr.Wb, Salam sejahtera untuk kita semua.

Perkenalkan nama saya Punki Sadewa dari mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY. Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang berjudul "Motivasi Mahasiswa Non FIK dalam Mengikuti Latihan UKM Bulutangkis UNY" oleh karena itu dengan kerendahan hati sudilah saudara untuk mengisi kuesioner ini. Kerahasiaan responden sangat kami junjung tinggi. Untuk itu jawablah kuesioner ini sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Atas bantuan yang saudara berikan saya ucapkan terimakasih.

Salam
Punki Sadewa

Dosen Pembimbing,
Drs. Amat Komari, M.Si.

*** Wajib**

Nama *
/ 0

Chairul saleh

Tambahkan masukan individual

NIM *
/ 0

17110241001

Tambahkan masukan individual

Prodi *
/ 0

Kebijakan pendidikan

1. Saya senang mengikuti UKM bulutangkis karena banyak teman *

/ 0

☒ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

Tambahkan masukan individual

2. Saya mengikuti UKM bulutangkis karena bulutangkis salah satu olahraga favorit saya *

/ 0

☒ Sangat Setuju
☐ Setuju

3. Saya tertarik mengikuti UKM bulutangkis karena lapangan untuk berlatih memadai *

/ 0

☐ Sangat Setuju
☒ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

Tambahkan masukan individual

4. Saya sangat antusias mengikuti latihan UKM bulutangkis *

/ 0

☐ Sangat Setuju
☒ Setuju
☐ Tidak Setuju

5. Saya tertarik dengan olahraga bulutangkis karena permainannya menarik *

/ 0

☐ Sangat Setuju
☒ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

Tambahkan masukan individual

6. Metode latihan yang variatif membuat saya semangat berlatih di UKM bulutangkis *

/ 0

☐ Sangat Setuju
☒ Setuju

7. Saya giat dalam berlatih di UKM bulutangkis *

/ 0

☐ Sangat Setuju
☒ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

Tambahkan masukan individual

8. Saya mengajak teman teman untuk ikut bergabung di UKM bulutangkis *

/ 0

☐ Sangat Setuju
☒ Setuju
☐ Tidak Setuju

9. Saya serius menuruti instruksi pelatih saat sesi latihan *

/ 0

☒ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Tambahkan masukan individual

10. Saya ikut menjaga kebersihan hall bulutangkis pada saat latihan *

/ 0

☒ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

11. Saya taat dan patuh pada peraturan yang ada di UKM bulutangkis *

/ 0

☐ Sangat Setuju

☒ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Tambahkan masukan individual

12. Saya menjaga nama baik UKM bulutangkis dimanapun berada *

/ 0

☐ Sangat Setuju

☒ Setuju

☐ Tidak Setuju

13. Meskipun saya bukan mahasiswa FIK saya tetap mengikuti UKM bulutangkis *

/ 0

☐ Sangat Setuju

☒ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Tambahkan masukan individual

14. Saya mengikuti UKM bulutangkis karena merasa memiliki bakat terpendam *

/ 0

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☒ Tidak Setuju

15. Saya yakin mampu bersaing dengan teman teman yang lain *

/ 0

☐ Sangat Setuju

☒ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Tambahkan masukan individual

16. Saya ingin menjadi yang terbaik diantara peserta UKM, maka saya mengikuti latihan dengan rajin *

/ 0

☐ Sangat Setuju

☒ Setuju

☐ Tidak Setuju

17. Saya mengikuti UKM bulutangkis karena saya yakin bisa berprestasi di bidang olahraga *

/ 0

☒ Sangat Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Tambahkan masukan individual

18. Saya yakin dengan kemampuan diri sendiri dapat memperoleh juara *

/ 0

☐ Sangat Setuju

☒ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

19. Saya mengikuti UKM bulutangkis karena ingin menguasai teknik gerak menyerang *

/ 0

☐ Sangat Setuju

☒ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Tambahkan masukan individual

20. Kegiatan UKM bulutangkis mampu mendorong peningkatan keterampilan saya *

/ 0

☒ Sangat Setuju

☐ Setuju

21. Saya butuh fasilitas latihan untuk meningkatkan keterampilan bermain, maka dari itu saya mengikuti UKM bulutangkis *

/ 0

☐ Sangat Setuju

☒ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Tambahkan masukan individual

22. Saya berusaha mencontoh teknik para juara *

/ 0

☒ Sangat Setuju

☐ Setuju

23. Saya menganalisis permainan para juara yang tidak ada kesulitan memukul dari berbagai posisi *

/ 0

☒ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Tambahkan masukan individual

24. Dengan masuk UKM bulutangkis saya berani mengikuti kejuaraan *

/ 0

☐ Sangat Setuju

☒ Setuju

☐ Tidak Setuju

25. Saya mengikuti UKM bulutangkis karena saya ingin menjuarai turnamen antar universitas *

/ 0

☒ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Tambahkan masukan individual

26. Saya berlatih keras karena ingin merasakan nikmatnya juara *

/ 0

☒ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

27. Saya senang ketika naik podium juara *

_____ / 0

- ☒ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

Tambahkan masukan individual

28. Saya menghendaki pembagian hadiah sebelum pertandingan seluruhnya selesai *

_____ / 0

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☒ Tidak Setuju

29. Saya senang mendapat acungan jempol pelatih saat latihan UKM bulutangkis *

_____ / 0

- ☐ Sangat Setuju
- ☒ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

Tambahkan masukan individual

30. Saya mendapatkan sanjungan oleh teman teman ketika rajin berlatih di UKM bulutangkis *

_____ / 0

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju

31. Ketika menunjukan teknik yang atraktif, saya mendapatkan aplause dari penonton *

_____ / 0

- ☐ Sangat Setuju
- ☒ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

Tambahkan masukan individual

32. Saya mendapatkan sanjungan dari orang tua ketika berlatih di UKM bulutangkis *

_____ / 0

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju

33. Ketika lawan tertipu, saya mendapatkan banyak tepuk tangan

_____ / 0

- ☐ Sangat Setuju
- ☒ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

Tambahkan masukan individual

35. Saya ingin menjadi pengurus UKM bulutangkis supaya bisa menjadi tim yang dikirim Universitas *

_____ / 0

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☒ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

Tambahkan masukan individual

37. Saya aktif mengikuti UKM bulutangkis karena ingin menjadi anggota tetap *

_____ / 0

- ☐ Sangat Setuju
- ☒ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

Tambahkan masukan individual

34. Saya ingin mendapatkan penghargaan mahasiswa berprestasi *

_____ / 0

- ☐ Sangat Setuju
- ☒ Setuju
- ☐ Tidak Setuju

36. Saya ingin bertanding mewakili Universitas *

_____ / 0

- ☐ Sangat Setuju
- ☒ Setuju
- ☐ Tidak Setuju

38. Saya mengikuti UKM bulutangkis karena ingin belajar berorganisasi *

_____ / 0

- ☒ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju









Lampiran 12. Tabulasi Data Penelitian

BUTIR SOAL PERNYATAAN																																																
NO	Kesenangan & Kegenyahan						Cinta Tindakan						Kesempatan Menunjukkan						Mengatakan Ketramplilan					Piala dan Hadiah					Pujian					Status					TOTAL									
	1	2	3	4	5	6	JML.	1	2	3	4	5	6	JML.	1	2	3	4	5	6	JML.	1	2	3	4	5	6	JML.	1	2	3	4	5	6	JML.													
1	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	20	152										
2	3	3	2	3	3	3	17	2	3	3	3	3	3	17	3	2	2	2	2	2	13	2	2	3	3	13	2	2	2	3	2	11	3	3	3	3	15	99										
3	4	4	3	3	3	3	20	3	3	2	3	2	3	16	4	2	3	2	4	3	18	3	3	3	3	15	3	2	3	3	14	3	3	3	3	15	3	2	2	3	13	111						
4	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	15	3	3	3	3	2	14	3	3	3	3	15	3	3	3	3	14	112						
5	4	4	3	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	2	4	3	18	3	3	3	3	15	3	3	3	3	2	14	3	3	3	3	15	3	3	3	3	4	116					
6	3	3	3	3	2	17	2	3	3	3	3	3	3	17	3	2	2	2	2	2	13	3	3	3	2	13	2	2	2	2	10	3	2	2	2	11	2	3	2	3	3	13	94					
7	4	4	3	4	4	4	22	3	3	3	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	15	4	4	4	4	18	3	2	3	3	14	4	2	4	3	3	16	129					
8	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	20	152						
9	4	4	3	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	3	4	3	18	3	2	3	4	16	3	2	3	4	16	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	15	113					
10	3	3	3	3	3	2	17	3	4	2	4	3	3	19	3	2	2	2	2	2	13	2	3	2	2	12	2	2	2	2	10	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	16	98					
11	4	4	3	3	4	4	22	3	4	3	4	4	4	22	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	20	4	4	3	3	16	4	3	2	16	4	3	4	4	4	3	18	141					
12	4	3	4	3	3	3	20	2	3	4	3	3	3	18	2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	12	2	2	2	2	12	1	1	1	3	7	2	2	2	2	10	2	4	2	2	3	13	92
13	3	4	4	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	3	4	3	18	4	3	3	3	16	3	3	3	3	15	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	117					
14	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	3	3	2	3	4	3	18	3	3	3	3	15	3	3	3	3	14	3	3	3	2	14	3	3	3	3	3	15	113					
15	2	4	3	3	4	3	19	3	2	3	3	4	4	19	4	3	3	3	4	3	20	3	4	4	3	17	3	3	3	4	15	3	2	15	3	2	3	2	3	3	3	3	15	118				
16	3	3	3	3	4	3	19	3	3	3	3	3	3	18	3	3	4	3	2	2	17	3	3	3	3	15	2	2	2	2	10	3	2	10	3	2	3	3	3	14	2	2	2	2	10	103		
17	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	4	3	19	3	3	3	3	15	3	3	3	3	16	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	116					
18	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	3	4	3	18	3	3	3	3	15	2	2	2	3	12	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	14	110					
19	3	4	3	3	4	3	20	3	3	3	4	4	4	21	3	4	4	3	3	4	20	4	3	4	4	18	3	4	4	4	17	3	1	1	3	5	11	4	3	3	4	4	5	17	124			
20	4	4	4	4	3	3	22	3	1	3	3	3	4	17	4	4	3	3	4	4	22	3	4	4	4	19	3	2	4	4	17	4	4	4	3	4	19	3	3	4	4	18	134					
21	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	3	2	3	2	2	16	4	4	4	4	20	2	2	2	4	12	4	4	2	3	2	15	2	2	2	2	4	12	123				
22	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	20	152				
23	4	4	3	3	4	3	21	2	3	3	3	3	3	17	3	2	2	2	2	2	14	3	3	3	3	15	2	2	2	3	12	3	1	2	3	1	10	3	2	2	2	3	12	101				
24	4	4	3	3	3	3	20	3	3	3	3	3	4	21	4	2	3	3	2	3	17	3	4	4	3	16	3	2	3	3	13	4	3	2	13	4	3	2	4	2	4	4	15	117				
25	4	4	2	4	4	4	21	3	3	3	4	3	4	20	4	4	4	4	4	4	24	2	4	3	3	15	4	4	4	4	18	3	2	3	3	14	4	2	4	3	3	16	128					
26	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	18	3	3	3	3	15	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	135					
27	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	2	2	2	14	3	3	3	2	13	2	2	2	2	10	2	2	2	2	11	2	2	2	2	3	11	95					
28	3	3	2	3	3	3	17	2	3	3	2	3	3	16	3	2	2	1	2	2	12	3	3	3	2	13	2	1	2	2	10	2	3	10	2	3	2	2	2	4	2	3	4	15	94			
29	3	3	3	3	3	3	18	1	3	3	3	2	3	15	3	2	2	2	2	2	13	3	3	4	2	14	2	2	2	2	11	3	3	3	3	15	3	3	2	3	4	15	101					
30	4	3	3	3	3	3	19	3	3	3	3	3	4	19	3	2	2	2	2	2	14	3	3	3	3	15	2	2	2	3	11	3	3	3	2	11	3	3	3	3	3	14	105					
31	3	4	3	3	4	4	21	3	3	3	3	4	3	19	4	3	4	3	4	3	21	4	3	4	3	18	3	4	3	4	17	4	3	4	3	17	4	2	4	2	2	14	127					
32	4	4	3	3	3	3	20	3	3	3	3	4	4	21	2	2	2	2	2	1	11	3	3	3	2	13	2	1	1	2	7	3	2	2	2	11	3	2	2	3	4	14	97					
33	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	3	3	3	4	4	21	3	3	4	3	16	3	3	3	3	15	3	3	3	3	15	3	4	3	4	3	17	132					
34	4	4	4	4	4	4	23	3	4	3	4	4	4	22	4	3	3	2	3	2	17	3	3	4	3	16	2	2	2	3	12	3	3	3	2	13	3	2	2	4	4	15	118					
35	4	4	3	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	19	3	2	3	3	3	3	15	2	3	3	3	14	2	2	2	3	11	3	3	2	11	3	3	2	2	4	4	15	107					
36	3	3	3	3	3	3	18	3	1	3	4	3	3	17	2	2	3	3	2	3	16	2	3	3	3	14	3	3	3	2	14	3	3	3	2	14	3	2	2	2	3	3	13	103				

Lampiran 13. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Punki Sadewa
 NIM : 12601291036
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Drs. Amat Komari, M.Si

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan
1.	18/01/2021	Revisi Bab 1	
2.	3/02/2021	Revisi Angket Penelitian	
3.	9/02/2021	Uji Validitas Instrumen	
4.	22/02/2021	Revisi Bab 3	
5.	10/03/2021	Revisi variabel Operasional penelitian, motto, penulisan, Daftar Pustaka	
6.	15/03/2021	Revisi Abstrak	
7.	22/03/2021	Revisi Kesimpulan, Saran	
8.	24/03/2021	ACC	

Ketua Jurusan POR,



Dr. Jaka Sunardi, M.kes.
 NIP. 19610731 199001 1 001

Lampiran 14. Dokumentasi

